

**PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPS KELAS V SDN 09 BERMANI ILIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)*

*Dalam Ilmu Tarbiyah*



**OLEH:**

**ZULHI YUPINTA SUARA**

**NIM. 20591222**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal: Pengajuan Skripsi**

**Kepada**

**Yth. Bapak Rektor IAIN Curup**

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Zulhi Yupinta Suara Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul:

**“Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 09 Bermani Ilir ”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

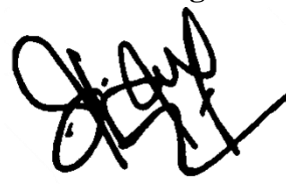
Curup,5 Oktober 2024

**Pembimbing I**



**Dr. Abdul Sahib, M.Pd**  
NIP 19720520 200312 1 001

**Pembimbing II**



**Dr. Deriwanto, M.A**  
NIP 19871108 201903 1 004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulhi Yupinta Suara  
NIM : 20591222  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 09 Bermani Ilir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Curup, 10. Nov. 2024



METERA  
TEMPE  
2DE78AKX215519136

Zulni Yupinta Suara  
NIM. 20591222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: ~~2023~~ In.34/F.T/I/PP.00.9/12/2024

Nama : Zulhi Yupinta Suara  
NIM : 20591222  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 09 Bermani Ilir

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 25 November 2024

Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB

Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Abdul Sahib, M.Pd  
NIP. 19720520 200312 1 001

Sekretaris,

Dr. Deri Wanto, M.A  
NIP. 19871108 201903 1 004

Penguji I,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd  
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,

Tika Meldina, M.Pd  
NIP. 19870719 201801 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Santoro, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19730921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat, serta karunia-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 09 Bermani Ilir ”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag, selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, S.E., M.Pd., M.M, selaku wakil rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I, selaku wakil rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Agus Riyan Octori, M. Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Yosi Yulizah, M. Pd. I, selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I. M. Pd, selaku pembimbing I.
9. Bapak Dr. Deri Wanto, M. A, selaku pembimbing II.
10. Bapak dan Ibu Dosen, sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Bapak Denha, S. Pd. I, selaku Kepala Sekolah SD N 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
12. Ibu Dora Febriana, S. Pd, selaku Wali Kelas V SD N 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 15 Juli 2024  
Penulis,



**Zulhi Yupinta Suara**  
**NIM. 20591222**

## **MOTO**

**“Success and happiness is not an accident”**

**“Kesuksesan dan kebahagiaan bukanlah suatu kebetulan”**

**- Zulhi Yupinta Suara**

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

“Ya ayyuhallazina amanu iza qila lakum tafassahu fil-majalisi fafsahu yafsaillahu lakum, wa iza qiansyuzu fansyuzu yarfa’illahullazina amanu mingkum wallazina utul-‘ilma darajadin,wallahu bima ta’maluna khabir.”

Q,S. Al-Mujadilah ayat 11.

“ Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untuk mu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” Q,S. Al-Mujadilah ayat 11.

Segala puji syukur kepada Allah Swt.,yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai pada titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya hormati, teruntuk:

1. Terkhusus kepada ke dua orang yang sangat saya cintai malaikat tak bersayap pelindung bagi ku, madrasah pertama dalam kehidupan ku Ayahanda Herman dan Ibunda Senaria, yang tiada hentinya mendoakan setiap langkah perjalanan ku, tiada kesabaran melebihi kesabaran yang dimiliki oleh Umak dan Bak ku. Umak dan Bak ku yang mana pendidikan mereka hanya sebatas Sekolah Dasar, pekerjaan mereka hanya seorang petani mampu membesarkan dan menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi, terima kasih banyak



umak bak, dalam keadaan ekonomi yang kurang mendukung kalian mampu mengantarkan anak-anak kalian menuju jalan untuk menggapai cita-cita dan kesuksesannya,umak bak semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang agar kalian bisa terus mendampingi ku dalam setiap perjalanan hidupku.

2. Untuk ke dua saudara kandung ku Ayuk Maey Shara dan Abang Ranos, ucap syukur ku memiliki kalian yang selalu memberikan dukungan dan materi, sangatlah membantu dalam proses pendidikan ku sampai pada tahap ini. Semoga kalian selalu dipermudahkan dalam segala urusan, dengan apa yang sudah kalian berikan kepadaku semoga Allah selalu mengijabah doa-doa kalian.
3. Kepada Ridho Ikhsan Syahputera, terimakasih sudah menjadi salah satu orang yang mengsupport dan membantu dalam memfasilitasi penyusunan skripsi ini. Mungkin tanpa bantuanya saya belum bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang saya miliki.
4. Untuk bapak Denha,S.Pd.I Keapala Sekolah SD Negeri 09 Bermani Ilir saya ucapkan terimakasih atas izinnya agar saya bisa melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
5. Kepada seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan, serta nasehat-nasehatnya serta terimakasih selalu mendoakan yang terbaik
6. Kepada sahabat seperjuangan saya yaitu Puspita Aryani, Maura Chalwa ,Yasmina ,Maura Difha, Khoirunnissa, Diah, Lisa dan sahabat yang saya temui

pada saat melaksanakan ppl yaitu Yeci, Sinta dan titik, serta rekan-rekan Tarbiyah angkatan 2020 terimakasih atas dukungan, bantuan serta motivasi kalian sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini sampai sarjana.

7. Untuk Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr Deri Wanto, M.A selaku pembimbing II. Menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal mudah bagi mahasiswa. Saya ucapkan trimakasih karena sudah diberikan arahan serta bimbingan dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk kampus tercinta IAIN Curup.
9. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bisa melawan rasa ego dan memilih untuk bangkit agar bisa menyelesaikan skripsi ini walaupun ini bukanlah hal yang mudah.

Penulis menyadari bahwa penulisan hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tetapi saya harap isi dan pembahsan dari skripsi ini tetap memberikan manfaat sebagai ilmu dan penegtahuan bagi para pembacanya,dan menjadi referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian ini selanjutnya.

## ABSTRAK

Zulhi Yupinta Suara, NIM 20591222 “**Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 09 Bermani Ilir**”. Skripsi pada Program Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Pada penelitian ini ditemukan permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi, guru masih menggunakan metode ceramah, guru tidak melakukan kolaborasi dengan metode lain, dan kurang bervariasi, sehingga siswa tidak adanya minat dalam belajar. Tujuan peneliti yaitu: 1) Menggunakan metode *hypnoteaching* untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. 2) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap minat belajar siswa.

Data penelitian ini dianalisis menggunakan *kuantitatif deskriptif*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif *deskriptif*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa, observasi, kuisioner dan dokumentasi, dimana dilakukannya juga serta teknik analisis data berupa uji normalita, uji homogenitas, analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variable X dan Y.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada metode *hypnoteaching* 76,69 dan minat belajar siswa 75,63. Terdapat pengaruh positif antara metode hypnoteaching terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir, dengan nilai korelasi 0,837 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode hypnoteaching terhadap minat belajar siswa sebesar 70% sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variable lain tidak diteliti oleh penelitian ini.

**Kata Kunci : Metode Hypnoteaching, dan Minat Belajar**

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING. ....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI. ....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Metode Hypnoteaching .....	12
2. Minat Belajar.....	22
3. Pembelajaran IPS .....	26
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	36

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan desain penelitian .....	37
B. Waktu dan tempat penelitian.....	39

C. Populasi dan sampel penelitian .....	39
D. variabel Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji coba instrumen .....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47

## **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	50
1. Sejarah SD Negeri 09 Bermani Ilir .....	50
2. Visi dan Misi SD Negeri 09 Bermani Ilir .....	51
3. Struktur Organisasi SD Negeri 09 Bermani Ilir.....	52
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan .....	63

## **BAB V PENUTUP**

A.Kesimpulan .....	66
B.Saran.....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen .....	44
Tabel 3.4 Skala Likert X .....	45
Tabel 3.5 Skala Likert Y .....	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Angket X .....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Angket Y .....	56
Tabel 4.3 Uji Realibitas X.....	57
Tabel 4.4 Uji Realibitas Y.....	58
Tabel 4.5 Uji Descriptive Statistik.....	59
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.7 Uji Homogenitas .....	61
Tabel 4.8 Data Skor Variabel.....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah jembatan bagi setiap anak untuk mencapai kesuksesannya, guru merupakan salah satu orang yang berperan penting didunia pendidikan karena guru adalah pihak yang paling dekat dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar didalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari dan guru merupakan pihak yang paling besar peranannya dalam menentukan berhasil atau tidak nya siswa dalam mencapai tujuan pendidikannya.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.

“ Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. (HR. Ibnu Majah)”

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan

---

<sup>1</sup> Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO.20 Tahun 2003*.

dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas yang harus dipertanggung jawabkan sendiri tanpa ketergantungan orang lain.

Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah memiliki pandangan yang luas ke depan melalui pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan mampu menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dengan lingkungannya, karena pendidikan sendiri mendorong orang untuk meningkatkan semua aspek kehidupan.<sup>2</sup>

Pendidikan tentunya mempunyai proses belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik, mengingat tentang belajar, belajar merupakan hal penting dikarenakan untuk meningkatkan pengetahuan, belajar adalah cara untuk mendapatkan pengetahuan baru, dengan belajar seseorang dapat memperluas pemahaman tentang dunia, topik tertentu atau keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar, baik guru maupun siswa mengharapkan hasil terbaik dari guru dan siswa berhasil. Siswa juga mengharapkan guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik. Jika siswa tidak tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru dalam setiap proses belajar mengajar maka guru akan mendapatkan umpan balik (*Feedback*) yang kurang baik terhadap gurunya misalnya: Siswa menjadi tidak simpati pada gurunya dan tidak

---

<sup>2</sup> Fuad Ihsan dan Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).



memperhatikan materi-materi yang disampaikan oleh guru yang akan mengakibatkan kurangnya kefokusannya dan rasa acuh tak acuh pada mata Pelajaran tersebut.

Disetiap pembelajaran pasti ada masalah yang dihadapi oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar, begitupun yang dihadapi oleh guru kelas V SD N 09 Bemani Ilir Desa Cinta Mandi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kurangnya keaktifan siswa dalam mata pelajaran tersebut dapat dilihat dari tidak adanya siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan dari guru dan berpendapat tentang bagaimana materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hasiani Harianja selaku wali kelas V SD Negeri 09 Bemani Ilir Desa Cinta Mandi menjelaskan metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan sehingga pembelajaran hanya berfokus pada guru. Dengan metode ceramah yang mengakibatkan kurangnya minat siswa, seperti banyaknya siswa yang tidak mendengarkan ketika gurunya sedang menjelaskan, terdapatnya siswa yang sibuk bermain dengan teman sebangkunya dan siswa sering merasa bosan ketika pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Pada tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil belajar siswa yang naik turun, ada yang

meningkat juga ada yang menurun hal tersebut dikarenakan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.<sup>3</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri 09 Bermani Ilir Desa cinta mandi cukup kurang diminati oleh siswa-siswi khususnya pada siswa kelas V dikarenakan metode dan media yang digunakan hanya mengandalkan buku tema yang ada pada siswa hal tersebutlah yang menimbulkan kurangnya kefokuskan terhadap pembelajaran dimana siswa merasa bosan,bermalas-malasan saat mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut prasarvei yang peneliti lakukan pembelajaran IPS di SD Negeri 09 dikatakan belum maksimal dalam pelaksanaannya dikarenakan proses pembelajarannya lebih menekankan anak pada penguasaan bahan/materi yang cukup banyak, sehingga suasana belajar terpusat pada satu arah, budaya belajar ini lebih ditandai oleh budaya hafalan dari pada memancing anak untuk berfikir kritis, lebih lagi anak mengalami kesulitan dalam memahami materi dan soal yang diberikan. Ada dua faktor yang mengakibatkan kesulitan belajar pada siswa yaitu: faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal meliputi minat, perhatian ,dan kebiasaan belajar. Faktor Eksternal meliputi metode pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Hasiani Harianja,Guru kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir Di Ruang Guru pada Tanggal 19 Mei 2023

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Hasiani Harianja,Guru kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir Di Ruang Guru pada Tanggal 19 Mei 2023

Melihat kondisi yang dihadapi oleh guru sekarang ini tindakan yang dilakukan oleh guru yang diharapkan mampu memunculkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Peneliti menawarkan solusi pendekatan dengan menggunakan strategi *Hypnoteaching*. Hal ini menyangkut terhadap minat belajar pada siswa seperti yang diketahui minat adalah kecenderungan yang terus menerus untuk memperhatikan kegiatan dan mengingat beberapa kegiatan yang diamati oleh siswa. Siswa yang memiliki minat pasti akan merasa senang saat belajar karena minat ini adalah pendukung dan komponen yang dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran hingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Untuk itu peneliti melakukan percobaan menggunakan metode *hypnoteaching* untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Dengan pendekatan metode *hypnoteaching* diperkirakan bukan hanya mampu meningkatkan minat belajar pada siswa tetapi juga guru dapat memperhatikan bagaimana emosi dan psikologi siswa dalam pembelajaran. *Hypnoteaching* adalah metode pembelajaran dimana dalam penyampaian materinya dengan berkomunikasi yang sangat *Persuasif* dan *Sugestif* yang bertujuan agar peserta didik mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, langkah-langkah yang harus dikuasai dalam metode penggunaan metode ini yaitu:

- a. Niat dan motivasi dalam diri sendiri.
- b. Mampu menyamakan posisi, gerak tubuh, gerak tubuh, bahasa dengan peserta didik.
- c. Memimpin atau mengarahkan peserta didik.
- d. Menggunakan kata-kata positif.
- e. Memberikan pujian.
- f. Modeling atau teladan melalui ucapan dan perilaku.<sup>5</sup>

Dalam metode *Hypnoteaching* ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa yang efektif, *hypnoteaching* merupakan sejenis dengan meditasi perbedaannya di *hypnoteaching* adalah sebuah proses sugesti dan relaksasi, sedangkan meditasi adalah proses konsentrasi yang memusatkan pikiran untuk memperoleh kedamaian dalam kesadaran.

*Hypnoteaching* yang dimaksud dalam penelitian ini bukan *hypnosis* yang membuat siswa tertidur dan melaksanakan sugesti yang diberikan guru melainkan pemberian sugesti secara sadar dengan teknik tertentu, teknik yang dapat digunakan penegasan dengan kalimat yang bersifat persuasif kalimat-kalimat yang bernada positif dan lain-lain yang menghindari kata-kata negatif dimana dapat menyingung perasaan siswa.

*Hypnoteaching* awalnya digunakan untuk pengobatan yang dikenal dengan *hypnoterapy* namun setelah berjalannya waktu dengan perkembangannya metode ini mulai diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya pada kegiatan belajar mengajar meski terbukti keefektifannya

---

<sup>5</sup> Ibnu Hajar, *Hypnoteaching Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Dengan Menggunakan Hipnoterapi*. (Yogyakarta: Diva Press, 2021)

bagi para pelajar dan guru metode ini tidak familier dikarenakan sangat jarang ada yang menggunakan metode ini.

Keefektifan metode ini diperkuat lagi oleh seorang psikologi yaitu N.Yustisia dimana asal kata *hypnoteaching* adalah perpaduan dari kata *Hipnosis* dan *Teaching*, dimana *Hipnosis* yang berartikan meng sugestikan sedangkan *Teaching* yang diartikan mengajar, jadi dapat disimpulkan bahwa *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dengan cara sugestikan agar siswa bisa lebih percaya diri dengan kemampuan dan kecerdasan yang dimilikinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat mempengaruhi kondisi psikologis siswa yang salah satunya adanya minat belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimana kelas akan menjadi lebih aktif dan kondusif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut hal ini yang menjadi masalah sehingga perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 09 Bermani Ilir”**.

Dalam penelitian ini sangat diharapkan apa yang diterapkan akan menjadi metode baru dalam dunia pendidikan, yang dapat membantu guru

---

<sup>6</sup> N.Yustisia "Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya di SD Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi dimana metode ini kurang dikenal dan belum diterapkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa.
2. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPS dikarenakan ketidaktertarikan siswa terhadap metode yang digunakan.
3. Kemampuan siswa dalam memahami materi dalam pelajaran IPS masih rendah karena konsentrasi siswa pada saat pembelajaran belum maksimal.
4. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi (belum menerapkan metode *hypnoteaching*)

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, tidak semua masalah tersebut diteliti. Hal ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan yang dimiliki peneliti: pengetahuan, waktu, biaya, kondisi, dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti membatasi topik penelitian mereka yaitu: melakukan penelitian pada peserta didik kelas V SD pada mata pelajaran IPS.

1. Penelitian ini hanya mencakup pada siswa kelas V Sekolah Dasar dalam mata pelajaran IPS

2. Penelitian ini Berfokus dalam penggunaan metode *Hypnoteaching* pada kelas V SDN 09 Bermani Ilir dalam meningkatkan minat belajar siswa

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat mengetahui permasalahan oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan metode hypnoteaching terhadap peningkatan minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir ?
2. Seberapa besar pengaruh metode hypnoteaching terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 09 Bermani Ilir pada?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode hypnoteaching terhadap peningkatan minat belajar pada mata pelajaran IPS, siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode hypnoteaching terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS, siswa kelas V SDN 09 Bermani Ilir.

## F. Manfaat Penelitian

Secara umum, keuntungan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pengajaran hipnotis dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, metode ini dapat dikembangkan dan diterapkan di sekolah mana pun di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ada beberapa keuntungan tambahan, seperti:

1. Bagi peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mudah dalam memahami materi dalam mata pelajaran IPS secara *Kontekstual* sehingga tidak merasa terbebani dengan banyaknya materi pembelajaran, selain itu penelitian ini juga bisa mengoptimalkan kemampuan siswa baik dari kemampuan berkomunikasi maupun kemampuan analisis kritis terhadap materi pembelajaran. Proses pengajaran yang efektif dan penerapan metode *Hypnoteaching* dalam mata pelajaran IPS mudah diterima.
2. Bagi Guru.
  - a. Dalam mata pelajaran IPS, guru telah menciptakan metode pembelajaran baru yang meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. meningkatkan pengetahuan guru bidang studi IPS sehingga mereka dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil belajar siswa lebih baik.
  - c. dapat memberikan kontribusi dan pengalaman kepada guru dalam upaya meningkatkan kehidupan anak bangsa melalui profesinya .



### 3. Bagi Peneliti.

- a. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang metode yang tepat untuk mata pelajaran IPS.
- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang tata cara dan proses penelitian dalam pendidikan.
- c. Dapat melatih kemampuan berpikir ilmiah, yaitu kemampuan untuk menganalisis masalah dan menemukan cara terbaik untuk menyelesaikannya.

### 4. Bagi Sekolah.

Sekolah memperoleh paduan yang inovatif tentang metode *Hypnoteaching* yang selanjutnya diharapkan dapat diterapkan dikelas-kelas yang lain demi keberhasilan belajar siswa SD Negeri 09 Bermanni Ilir Desa Cinta Mandi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Metode Hypnoteaching**

###### **a. Hypnoteaching**

*Hypnoteaching* merupakan cabang dari ilmu hipnotis yang terus berevolusi agar mencapai kesempurnaan secara teori dan praktik, pada awalnya teori hypnoteaching dicetuskan oleh Ormond McGill masih berbau mistis. Perkembangan selanjutnya teori ini dikembangkan lagi oleh Milton Hyland Erickson yang dikenal dengan ahli *hipnoterapi* dan *psikoterapis*. Alam prakteknya Ormond dan para tokoh yang menemukan metode ini terdahulu mereka melakukan hipnotis secara langsung dengan melakukan perintah kepada subjek untuk melakukannya sesuai dengan trik yang digunakan.<sup>7</sup>

Berbeda dengan Ormond, Milton lebih memilih melakukan secara tidak langsung oleh karena itu, guna memaksimalkan potensi otak kanan, perlu dihindari memberikan dampak negatif pada diri peserta didik, misalnya dengan kata-kata yang menyingung "kamu malas, bodoh, tidak berguna, tidak bisa melakukan apa-apa" secara sadar atau tidak hal tersebut akan membuat anak mengingat perkataan tersebut terbawa sampai dewasa.

---

<sup>7</sup> Hana Pratiwi,"*Hypnoteaching Untuk PAUD Dan TK*", (Yogyakarta : Diva Press,2019),24.

Hal ini akan membuat peserta didik tidak percaya diri atas kemampuan atau potensi yang ia miliki. Hal ini dapat menghambat kesuksesan belajar peserta didik sehingga hal tersebut harus dihindari.<sup>8</sup> Untuk mengembangkan potensi otak kanan harus dilakukan dengan memasukkan input positif ke pikiran bawah sadar mereka, seperti mengatakan "Kamu pintar, Kamu bisa, Kamu bermanfaat, Kamu hebat" dan kata-kata motivasi yang lainnya. Kata-kata positif sebagaimana yang disampaikan oleh pendapat tersebut akan lebih mudah dengan menggunakan hipnotis. Hipnotis sendiri merupakan sebagai suatu keadaan dimana kesadaran pikiran manusia sangat mudah menerima berbagai sugesti.<sup>9</sup>

Di Indonesia sendiri *Hypnoteaching* lebih dikenal dengan dua istilah yaitu *Hypnostudying* dan *Hypnolearning* kedua istilah tersebut mengacu pada arti yang sama bahkan ada juga yang menyebutkan *hypnofocus*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak istilah yang digunakan dalam *hypnoteaching*. Semua istilah tersebut tidak mempunyai perbedaan dikarenakan semuanya merupakan penggunaan metode pembelajaran yang memanfaatkan pendekatan secara psikologis dengan ilmu hipnotis.

*Hipnosis* adalah suatu teknik berkomunikasi yang dilakukan secara verbal maupun non verbal yang sangat *persuasif* dan *sugestif*

---

<sup>8</sup> Masdudi, "Implementasi Teknik *Hypnoteaching* Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.4, No 2, (2018) 20-46

<sup>9</sup> Syukur, *Menjadi Guru Dahyat Guru Yang Memikat Melalui Pendekatan teknologi Pikiran Bawah Sadar Hypnoteaching*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010)

dengan tujuan agar input yang dimasukkan mampu dipahami dengan mudah oleh lawan bicara disinilah keterkaitan antara hipnosis dengan pengajaran. Hypnoteaching pada awalnya hanya digunakan untuk pengobatan saja lalu seiring berjalannya waktu hypnoteaching dikembangkan dalam dunia pendidikan khususnya dalam belajar mengajar.

### **b. Langkah-Langkah Hypnoteaching**

Untuk menerapkan metode hypnoteaching dalam pembelajaran seorang guru harus mengetahui beberapa langkah-langkah yang harus dikuasai yaitu:<sup>10</sup>

- 1) Harus didukung dengan motivasi dan kemauan diri sendiri , artinya jika seseorang kurang memiliki motivasi diri atau kemauan , sudah pasti dia tidak akan bisa mengambil tindakan serius untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan semua orang . Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki niat yang kuat selama berada di sekolah sekaligus memupuk motivasi diri agar bisa lebih sukses dalam bidangnya.
- 2) *Pacing*, yang berarti mengimbangi posisi, bahasa tubuh, dan gelombang otak anda dengan orang lain. Dalam proses pembelajaran orang lain yang dimaksudkan adalah siswa Prinsip dasar siswa pada langkah pembelajaran ini yang dimaksud adalah orang senang

---

<sup>10</sup>Among Priyono, "Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Benerwetan Tahun Ajaran 2015", (Skripsi, Surakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret, 2014), 420

berkumpul dan berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki banyak kesamaan dengan diri sendiri maupun siswa. *Pacing* siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara berikut: (a) Untuk mengetahui perasaan siswa, anggaplah usia kita sama dengan mereka.; (b) Gunakan bahasa yang biasa digunakan siswa. (c) Atur tindakan dan ekspresi wajah sesuai dengan topik diskusi. (d) hubungkan topik yang ada dalam kehidupan siswa dengan topik pelajaran. Dengan melakukan hal-hal seperti ini, gelombang pikir kita akan identik dengan gelombang pikir siswa, sehingga mereka akan merasa nyaman berinteraksi dengan kita. (e) *Leading*/Memimpin, yang berarti memimpin atau mendengarkan. Setelah melakukan *pacing* peserta didik akan merasa lebih nyaman dengan suasana pembelajaran yang sedang berlangsung karena siswa menganggap guru sebagai teman bukan orang asing. Pada tahap selanjutnya, guru harus mendorong siswa untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap. Mereka juga harus mendorong siswa untuk menjadi kreatif dan inovatif.

3) Menggunakan kata-kata positif. Penggunaan kata positif ini sesuai dengan cara kerja pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata-kata negatif. kata-kata yang diberikan guru secara langsung ataupun tidak akan mempengaruhi kondisi psikis peserta didik. Kata positif yang diberikan akan membuat peserta didik lebih percaya diri dalam menerima materi. Kata-kata positif dapat berupa ajakan atau

himbauan. Jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dilakukan oleh peserta didik, maka guru hendaknya menegur dengan kata-kata yang positif untuk mengganti kata-kata yang negatif.

- 4) Memberikan pujian. Dalam hal ini biasanya guru menerapkan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran. Pujian sebagai penghargaan karena keberhasilan yang dicapai seseorang. Sedangkan punishment sebagai upaya yang dilakukan guru untuk mengingatkan peserta didik yang melakukan tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, agar peserta didik kembali focus untuk melakukan tindakan yang dibutuhkan bagi tercapainya impian mereka.
- 5) *Modeling* memberikan contoh. Ini adalah proses pemberian keteladanan melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Tahap ini merupakan kunci berhasil atau tidaknya metode *hypnoteaching*. Setelah peserta didik merasakan nyaman kepada guru dan suasana pembelajaran diperlukan kepercayaan peserta didik pada guru yang dimantapkan melalui perilaku dan ucapan yang konsisten dari guru. Pentingnya melakukan modelling dalam kegiatan pembelajaran juga pernah disampaikan oleh Susanto. Disebutkan bahwa salah satu rahasia keberhasilan Walisongo dalam mendidik masyarakat Jawa adalah karena melakukan keteladanan (*modelling*).
- 6) Menguasai materi pembelajaran. Guru yang menguasai materi pembelajaran bukan berarti bahwa tidak mendominasi proses

pembelajaran, sebaliknya guru yang menguasai materi pembelajaran akan mendorong siswanya untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif serta menunjukkan berbagai potensi siswa.

Selain langkah-langkah diatas guru juga dapat menerapkan beberapa tahapan yang dapat digunakan saat menggunakan metode *hypnoteaching*. Guru dapat melakukan hal sebagai berikut:

1) *Yelling*

*Yelling* atau berteriak dipakai untuk mengembalikan konsentrasi siswa ke materi pelajaran dengan meneriakkan sesuatu bersama sama. Ketika guru melihat konsentrasi siswa mulai terpecah, guru bisa menggunakan teknik ini.

2) Jam Emosi

Pada hakikatnya, emosi setiap orang berubah setiap detik, dan siswa sekolah memiliki emosi yang berbeda-beda. Dapat dibagi menjadi empat bagian, masing-masing ditunjukkan dengan warna atau tulisan berikut:

(1) Jam Emosi

Hal ini dapat dibedakan dengan warna hijau atau "tulisan tenang". peringatan atau tanda peringatan. Pelajaran mempersiapkan siswa untuk penuh perhatian dan fokus karena ada pelajaran penting yang akan diajarkan oleh guru.

(2) Jam Diskusi

Hal ini dapat ditunjukkan oleh dengan kertas peringatan berwarna merah merah catatan "diskusi" .Kertas peringatan atau catatan "diskusi".pelajaran siswa dapat mendiskusikan topik yang baru saja dibahas.

### (3) Jam Lepas

Dapat ditandai dengan warna kuning atau tulisan “lepas”. Jam ini menunjukkan bahwa siswa diminta untuk melepaskan emosinya. Siswa dapat tertawa,berbicara dengan teman, atau menghela nafas dengan batas waktu tertentu.

### (4) Jam Tombol

Dapat ditandai dengan warna merah atau tulisan “tombol”. Jam ini menunjukkan siswa mengaktifkan kondisi aktif belajarnya.

### 3) Ajarkan dan Puji

Dengan saling mengajarkan kembali materi kepada teman yang lain, siswa akan dapat memahami materi pembelajaran yang mereka terima sebelumnya. Setelah itu guru harus memberikan apresiasi kepada siswa dengan memujinya. Hal ini karena pujian bisa menambah rasa percaya diri dan keyakinan siswa bahwa mereka mampu mengajarkan materi yang disampaikan guru.

### 4) Pertanyaan Ajaib



Dalam membentuk sebuah pertanyaan yang dapat melezitkan potensi siswa, diperlukan suatu pertanyaan khusus yang dapat membangun proses pembelajaran pertanyaan itu disebut pertanyaan ajaib.

Beberapa contoh pertanyaan ajaib

- 1) Apa arti juara bagi kamu?
- 2) Apa yang harus kamu lakukan agar nilainya menjadi lebih baik?
- 3) Apa yang akan kalian lakukan jika kalian menjadi juara 1<sup>11</sup>?

### **c. Persiapan Dalam Pelaksanaan Hypnoteaching**

- 1) Guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa, dipastikan materi yang akan disampaikan sudah dikuasai oleh guru.
- 2) Memulai pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan
- 3) Menyiapkan murid agar tertif saat di berikan intruksi
- 4) Guru menyiapkan visualisasi melalui media seperti contoh media gambar, animasi bergerak, vido, musik ataupun media visual lainnya, gunanya untuk membuat murid lebih berkonsentrasi dan membuat pembelajaran jadi menyenangkan. Guru juga dapat menjadikan lingkungan sekitar sebagai contoh.

---

<sup>11</sup> Novian Triwidia Jaya, *Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar*, (Bekasi: Dbarain, 2013).  
101-102

- 5) Guru memberikan teka-teki kepada murid gunanya agar melatih berpikir siswa, guru juga tidak lupa untuk menyuruh murid menyebutkan nama saat menjawab teka-teki yang diberikan oleh guru
- 6) Bagi yang bisa menjawab teka-teki tersebut murid berhak mendapatkan sebuah reward dan guru memberikan penguatan kepada yang lain untuk tidak merasa kecil hati, dan memotivasi murid agar selanjutnya lebih bersemangat lagi dalam belajar.<sup>12</sup>

#### **d. Kelebihan Dan Kekurangan Hypnoteaching**

Kelebihan Metode *Hypnoteaching* yaitu:

- 1) Peserta didik dapat mengembangkan minat dan potensi sesuai dengan kemampuan mereka.
- 2) Guru dapat menciptakan variasi dalam proses pembelajaran agar tidak membosankan bagi peserta didik.
- 3) Proses pembelajaran yang beragam dapat menghindari kebosanan bagi peserta didik.
- 4) Interaksi antara guru dan peserta didik terjalin dengan baik.
- 5) Materi yang disajikan mampu menarik perhatian peserta didik.
- 6) Materi pembelajaran mudah dipahami sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>12</sup> Badzlina Nabila, " Penerapan Metode *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Satria Kota Jambi" (Skripsi, Jambi : FKIP UNJ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan FKIP Universitas Jambi, 2017)

- 7) Terdapat pemberian keterampilan selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan secara aktif.
- 8) Peserta didik dapat berimajinasi dan berpikir kreatif.
- 9) Dengan tidak mengandalkan hafalan, peserta didik dapat menyerap materi dengan cepat dan dalam jangka waktu yang lama.
- 10) Guru dapat melakukan pemantauan yang lebih intensif terhadap peserta didik

Selain itu ada beberapa kekurangan dalam penggunaan metode *hypnoteaching*. Kesulitan bagi guru untuk memberikan perhatian individu kepada setiap peserta didik dalam kelas yang banyak yaitu:

- 1) Guru perlu belajar dan berlatih dalam menerapkan metode *hypnoteaching*.
- 2) Metode *hypnoteaching* masih tergolong baru dan belum banyak digunakan oleh guru di Indonesia.

Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah yang dapat mendukung penerapan metode *hypnoteaching*<sup>13</sup>. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dan dari beberapa sumber-sumber yang dipercaya peneliti menyimpulkan *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dengan cara meng sugestikan agar siswa lebih bisa percaya dengan kecerdasan yang dimilikinya. Penggunaan metode

---

<sup>13</sup> N. Yustisia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, "(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2016) ,83

*hypnoteaching* terdapat kelebihan dan kekurangan dengan melihat kekurangannya guru memiliki peran yang sentral dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk mengurangi kekurangan tersebut guru perlu belajar dan berlatih secara intensif agar dapat mengoptimalkan penggunaan metode *Hypnoteaching*.

Metode *hypnoteaching* menekankan unsur psikologi, sehingga guru perlu memiliki kestabilan jiwa yang tercermin dalam bahasa lisan yang penuh motivasi, bahasa tubuh yang energik, dan penampilan yang nyaman bagi peserta didik. Untuk menjadi figur yang berpengaruh, penting bagi guru untuk memperkuat diri mereka sendiri.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Minat Belajar**

Menurut Winkel, minat adalah kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Oleh karena itu, dasar dari minat adalah perasaan senang dan tidak senang.<sup>14</sup> Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Menurut Sardiman mengemukakan bahwa "minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri". Oleh karena itu, apa

---

<sup>14</sup> Winkel, W.S., *Psikologi Dalam Pendekatan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Abad, 2014)

yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya.<sup>15</sup>

Secara etimologi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditandai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu.<sup>16</sup> Minat dapat timbul dengan didahului oleh suatu pengalaman. Selain itu minat dapat ditumbuhkan dengan adanya rangsangan-rangsangan dari suatu obyek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya. Menurut Slameto minat belajar pada siswa dapat ditumbuhkan melalui hal-hal atau tindakan sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Seorang guru harus menggunakan banyak variasi metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian materi pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, mudah dipahami dan suasana di kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama dan monoton akan membosankan siswa dalam belajar.

---

<sup>15</sup> Sardiman, AM. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.)

<sup>16</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 650

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 2

- 2) Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis disekolah.

Lingkungan yang saling menghormati dapat mengerti kebutuhan anak, bertenggang rasa, memberikan kesempatan pada anak untuk belajar sendiri, berdiskusi untuk mencari jalan keluar bila menghadapi masalah, akan mengembangkan kemampuan berfikir pada diri anak, cara memecahkan masalah, hasrat ingin tahu dan menambah pengetahuan atas inisiatif sendiri.

- 3) Penggunaan tes dan nilai secara bijaksana.

Pada kenyataannya tes dan nilai digunakan sebagai dasar berbagai hadiah sosial (seperti pekerjaan penerimaan lingkungan dan sebagainya). Menyebabkan tes dan nilai dapat menjadi kekuatan untuk memotivasi siswa. Siswa belajar pasti ada keuntungan yang diasosiasikan dengan nilai yang tinggi. Dengan demikian memberikan tes nilai mempunyai efek untuk memotivasi belajar. Tetapi tes dan nilai harus dipakai secara bijaksana, yaitu untuk memberi informasi-informasi pada siswa lainnya, penyalahgunaan tes dan nilai akan mengakibatkan menurunnya keinginan siswa untuk berusaha dengan baik.

- 4) Menumbuhkan Bakat, Sikap dan Nilai

Belajar mengandung pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang meliputi seluruh pembinaan individu terhadap dirinya, naluri, sikap dan pembinaan nilai-nilai sekolah jika ingin menghasilkan

untuk masyarakat sebagai warga negara yang baik dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan berusaha meningkatkan taraf hidupnya, haruslah membekalinya dengan bakat yang terpuji, sikap-sikap yang baik dan nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat

#### **b. Ciri-Ciri Minat Belajar**

Ada tujuh ciri-ciri minat belajar yaitu:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya<sup>18</sup>

Siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 57

- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan

Dari beberapa pertimbangan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu yang diinginkan oleh individu, minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap apa yang ia sukai pada suatu bidang yang cenderung menetap, minat biasanya muncul dengan sendirinya, dikarenakan sudah ada pengalaman sebelumnya.

Ciri-ciri minat belajar merupakan kecendrungan mengengang sesuatu secara terus-menerus, puas terhadap yang diminati, selalu berpartisipasi dalam pembelajaran dan dipengaruhi oleh budaya. Jadi ketika siswa mempunyai minat dalam belajar, maka dia akan terus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

### **3. Pembelajaran IPS**

#### **a. Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan, dan kebermaknaanya bagi peserta didik dan kehidupannya. Istilah IPS dan keberadaannya dalam kurikulum persekolahan diindonesia tidak lepas dari perkembangan dan keberadaan *social studies* (Studi Sosial) di amerika. *Social Studis*



(Studi sosial) bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin bidang akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial. Dalam kerangka kerja pengkajian studi sosial menggunakan bidang-bidang keilmuan yang termasuk bidang-bidang ilmu sosial<sup>19</sup>. Achmad Sammi memberikan penjelasan tentang studi sosial sebagai berikut:

“Adapun studi sosial selalu bertaraf akademis, bahkan dapat merupakan bahan- bahan pelajaran bagi murid-murid sejak pendidikan dasar, dan dapat berfungsi selanjutnya sebagai pengantar bagi lanjutan kepada disiplin-disiplin ilmu sosial. Studi sosial bersifat interdisipliner, dengan menetapkan pilihan judul atau masalah-masalah tertentu berdasarkan suatu kerangka referensi, dan meninjaunya dari beberapa sudut sambil mencari logika dari hubungan- hubungan yang ada satu dengan yang lainnya. Sesuatu acara ditinjau dari beberapa sudut sekomprensif mungkin”.<sup>20</sup>

IPS adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep-konsep ketrampilan ketrampilan, Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi Puskur. Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu

---

<sup>19</sup> Sapriya, dkk., *Konsep Dasar IPS*, (Bandung : UPI Press, 2006)

<sup>20</sup> Achmad Sammi, *Studi Sosial di Indonesia*, (Bandung : CV Cendekia Press, 2020)

sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.<sup>21</sup>

IPS sebagai satuan daripada sejumlah ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tidak terikat oleh ketentuan disiplin/struktur ilmu tertentu, melainkan bertautan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang terencana dan sistematis untuk kepentingan program pengajaran sekolah dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan, dan memajukan hubungan kemanusiaan, kemasyarakatan.

Fokus kajian Pendidikan IPS adalah kehidupan manusia dengan sejumlah aktivitas sosialnya. Materi pendidikan IPS berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang kemudian diorganisasi dan disederhanakan untuk kepentingan pendidikan. Dengan demikian pengembangan pendidikan IPS pada setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik tersendiri yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia siswa.

Sapriya dkk, dalam buku Konsep Dasar IPS dalam bukunya menyatakan bahwa istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*Social Studies*" dalam kurikulum persekolahan di negara lain khususnya di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama IPS yang lebih dikenal dengan *social studies* di

---

<sup>21</sup> Vera Yuli Erviana, "Pengembangan Modul IPS Pada Materi Fenomena Alam Dengan Pendekatan Scientific", Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Vol.No.1, DOI: 10.23917/ppd.v1i1. 5432,(Juli 2018), 57-59

negara lain itu merupakan hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia".<sup>22</sup>

### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah agar peserta didik dapat lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang optimistis terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam menangani masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berdampak pada diri mereka sendiri maupun pada masyarakat.<sup>23</sup> Secara umum tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah:

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat
- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat
- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian

---

<sup>22</sup> Sapriyah, *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 43

<sup>23</sup> *Ibid.*, 43-45

- 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut
- 5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi<sup>24</sup>.

Dalam pembelajaran IPS terdapat kesulitan bagi murid untuk memahami materi yang didalamnya dikarenakan banyaknya materi yang harus dipahami, kesulitan itu dapat dilihat dari terhambatnya murid dalam mencapai hasil belajar. Hambatan ini bisa bersifat psikologis, sosiologis, dan fisiologis. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa berada di bawah dari yang seharusnya, dengan bertujuan mampu membekali anak didik dengan pengalaman belajar yang didapat agar bisa lebih peka bagaimana kehidupan bermasyarakat kelak.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan variabel, kesamaan objek penelitian, dan kesamaan pendekatan penelitian yaitu kuantitatif. Penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mushfi dalam jurnal “Pemikiran Pendidikan Islam” yang ia terbitkan dengan judul,

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 45

“*Hypnoteaching Solusi Siswa Learning Disorder*” yang diterbitkan pada tahun 2019. Dalam hasil Penelitian ini ingin menunjukkan sejauh mana peran hypnoteaching yang ditawarkan oleh dunia kepada para akademis di bidang pendidikan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran siswa yang mengalami *Learning Disorder*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *hypnoteaching* adalah solusi paling akurat dan relevan untuk menciptakan keefektivitasan kegiatan belajar siswa, walaupun terkadang hanya melalui strategi sederhana. Implikasi dari penelitian ini adalah teori-teori yang dikonsepsikan dalam hypnoteaching berhasil mengurangi kecemasan gangguan belajar siswa saat mengikuti pembelajaran kegiatan. Dari penjabaran penelitian ini yang diteliti oleh Muhammad Mushfi, persamaannya adalah terletak pada ,sama-sama menggunakan metode metode *Hypnoteaching*. Namun juga terdapat perbedaan yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan metode *Hypnoteaching* untuk mendiagnosis siswa yang mengalami *Learning Disorder*. Penelitian ini justru digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang diperkirakan cukup efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

2. Berdasarkan skripsi dari Rianto yang berjudul “Penggunaan Teknik *Hypnoteaching* Untuk Memberdayakan Keberanian Siswa dalam Keterampilan Berbicara (Studi Kasus Pada Kelas XI di Salah Satu Madrasah Ibtidaiyah Ciamis)” Jawa Barat Juli 2020. Dalam penelitian ini membahas tentang penggunaan teknik *Hypnoteaching* untuk memberdayakan

keberanian siswa dalam keterampilan berbicara. Penelitian ini memberikan pencerahan untuk membantu memberdayakan keterampilan berbicara siswa melalui teknik *Hypnoteaching*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik *Hypnoteaching* memberdayakan keberanian siswa dalam keterampilan berbicara, dan apa persepsi siswa dan guru terhadap teknik *Hypnoteaching*. Selain itu, teknik *Hypnoteaching* dapat membuat mereka lebih termotivasi dan berani dalam berbicara bahasa Inggris. Peneliti menyarankan dalam hal apapun mata pelajarannya, guru harus menerapkan teknik yang efektif, mudah dan menyenangkan khususnya *Hypnoteaching* dalam kegiatan mengajar mereka, tidak hanya memotivasi siswa tetapi juga untuk memberdayakan keberanian dan pengetahuan mereka khususnya di kelas. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif. Dalam penelitian tersebut tidak menjelaskan bagaimana hasil belajar setelah menerapkan metode *Hypnoteaching*, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Hypnoteaching* untuk membangun keaktifan siswa dan menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar, perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan desain kuantitatif, perbedaan juga terletak pada subyek penelitian dimana penelitian yang penulis teliti berfokus pada kelas V SD. Sedangkan penelitian sebelumnya meneliti kelas XI MA.

3. Jurnal Pena Sains Vol.3,No.2,Oktober 2016. Analisis dari Aris Singgih Budiarmo”Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode *Hypnoteaching* Untuk Memotivasi Siswa SMP Dalam Belajar IPA Pada Materi Energi Terbarukan”. Menjelaskan dalam penelitiannya bertujuan untuk mendapatkan bahan ajar berbasis metode *hypnoteaching* untuk memotivasi siswa belajar IPA di SMP pada materi energi terbarukan yang memenuhi syarat kevalidan kepraktisan, dan keefektifan. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan *Thiagarajan*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A, VII C dan VII D SMP. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Analisis data menggunakan uji-t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis metode *hypnoteaching* dapat memotivasi siswa untuk belajar IPA di sekolah menengah pertama pada materi energi terbarukan. Dalam penelitian tersebut dapat dilihat perbedaan di penggunaan model yang mengacu pada model pengembangan *Thiagarajan*, dimana model tersebut dari 4D yang meliputi, Tahap Define (Pendefinisian), Tahap Design (Perancangan), Tahap Develo (Pengembangan), Tahap Desseminate (Penyebarluasan), diterapkan pada pembelajaran yang dikhususkan pada sekolah menengah yang diperkirakan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat membantu siswa agar terampil dan merasa puas dengan apa yang dipelajarinya. Dalam Penelitian yang penulis teliti ini hanya difokuskan

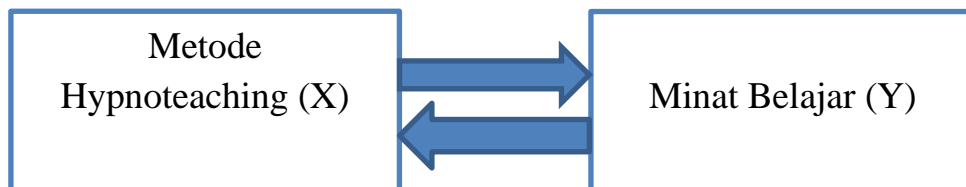
kepada metode *hypnoteaching* yang penggunaannya untuk mempengaruhi siswa agar lebih relaks dalam mengikuti pembelajaran.

### C. Kerangka Berfikir

Aktivitas belajar mengajar secara langsung mencakup dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Selain mendidik, guru juga seharusnya mengerti karakteristik masing-masing siswa. Setiap siswa memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam penyampaian materi guru juga harus memilih model, pendekatan, metode, dan teknik yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Akan tetapi pada umumnya, sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang rendah sehingga kurang memperhatikan penjelasan materi pelajaran dari guru. Hal ini jelas terlihat karena siswa kurang aktif dan konsentrasi siswa lemah pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, metode *hypnoteaching* dipilih karena dirasa mampu meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS. Berdasarkan uraian tersebut kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah metode *hypnoteaching* yang terbilang efektif dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPS. Maka dengan itu apabila metode diterapkan dengan baik akan berdampak pada rasa ketertarikan siswa dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan, siswa tersebut akan merasa senang dan faham saat proses belajar berlangsung. Dengan demikian masalah yang terdapat dalam pembelajaran IPS dapat teratasi dengan baik. Adapun kerangka berpikir yang dirancang oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



### Skema Kerangka Berpikir



Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang paling sering dilakukan oleh guru disekolah. Pada pembelajaran ini guru memberikan penenerangan atau penuturan secara lisan kepada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini biasanya menggunakan alat bantu yang berupa papan tulis, spidol, buku pelajaran, dan gambar-gambar yang sebelumnya sudah disisapkan.<sup>25</sup> Pembelajaran konvensional diartikan apa yang terjadi pada proses belajar dan pembelajaran jauh dari upaya-upaya untuk terjadinya pemahaman. siswa dituntut untuk menunjukkan kemampuan menghafal, dan menguasai potongan-potongan informasi sebagai prasyarat untuk mempelajari keterampilan-keterampilan yang kompleks.<sup>26</sup>

Dengan pembelajaran konvensional siswa akan sulit dalam memahami materi ajar yang diberikan dan hanya mengandalkan buku mata pelajaran. Siswa diharapkan akan dapat menggabungkan sub-sub pengetahuan untuk menampilkan perilaku (hasil) belajar yang lebih kompleks. Dalam pembelajaran konvensional saja akan kurang efektif digunakan dalam pembelajaran, pembelajaran tersebut akan dirasa biasa-biasa saja, dan membuat suasana kelas

<sup>25</sup> Sukandi,dkk.*Belajar Aktif dan Terpadu* (Surabaya : Duta Graha Pustaka,2001)

<sup>26</sup> Asep Saeful Rohman," Analisis Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Motivasi Belajar", *Jurnal AT SAR UNISA*, Vol. 2 No. 2 (Juli 2023)

menjadi kurang aktif karena pembelajaran tersebut kurang diminati oleh siswa. Untuk mengatasi masalah ini, guru bisa mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi dan media interaktif, serta metode yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Maka metode *hypnoteaching* dirasa tepat digunakan dalam pembelajaran tersebut agar meningkatnya minat belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dari hasil yang sudah peneliti dapatkan, penelitian ini memperoleh nilai positif jika memperoleh nilai yang positif maka hipotesis penelitian yang diterima adalah:

$H_a$ : Metode *Hypnoteaching* berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka untuk mengolah data guna memberikan informasi yang terstruktur. Selain itu, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Pendekatan kuantitatif untuk penelitian didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk memvalidasi hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>27</sup>

Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk mendapatkan data yang menggambarkan objek, peristiwa, atau situasi. Tujuan penelitian juga lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11

kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.<sup>28</sup>

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berfokus pada penggunaan metode *Hypnoteaching* yang menjelaskan bagaimana pengaruhnya dalam minat belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Seperti dalam judul penelitian ” **Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 09 Bermani Ilir** ”.

## 2. Desain Penelitian

Desain di dalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai dalam pengumpulan data jenis desain penelitian yang di gunakan oleh Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *deskriptif kuantitatif*. Penelitian adalah metode pembelajaran yang melibatkan kegiatan percobaan untuk membuktikan suatu hipotesis atau pernyataan.<sup>29</sup>

Peneliti menggunakan metode survei untuk pengambilan data survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Kuisisioner (Angket) adalah instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis yang dijawab atau di isi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Lijan Poltak dan Sartono Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori – Teori Dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers,2020)

<sup>29</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group,2020)

<sup>30</sup> Sanjaya, *Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Bandung : CV Pustaka Setia,2015)

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi di Kabupaten Kepahiyang.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Adapun populasi pada penelitian ini siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 35 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V	10	25	35

Berdasarkan tabel diatas,bisa diketahui bahwa keseluruhan populasi adalah siswa kelas SD Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V jumlah siswa adalah 35 orang masing-masing bobot yang sama.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V	10	25	35

Kelas V digunakan sebagai kelas dalam penelitian ini. Di kelas perlakuan tidak diberikan pada hari pertama dan diperlakukan keesokan harinya dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi karena variabel penelitian adalah semua sifat umum yang dapat diukur dan dapat berubah dalam intensitas, keleluasaan, atau keduanya

##### 1. Variabel Bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel devenden (terikat). Yang menjadikan variabel bebas dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang menggunakan metode *hypnoteaching*, diterapkan dalam mata pelajaran IPS.<sup>31</sup>

##### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat

---

<sup>31</sup> Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), 39

dalam penelitian ini. Minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

#### **a. Observasi**

Metode observasi observasi mengumpulkan data melalui pengamatan dan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Nana Sudjana menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Pengamatan dan pencatatan fenomena yang mengunci dilakukan dalam teknik observasi. Dalam arti yang luas, pengamatan sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>32</sup> Namun menurut Sutrisno Hadi, metode observasi didefinisikan sebagai observasi, pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang tersimpan.<sup>33</sup> Dalam hal ini dapat diartikan bahwasanya pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian di atas, observasi adalah metode pengumpulan data di mana penelitian atau

---

<sup>32</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinarbaru Algensindo, 2017), 195

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002), 136



kolaboratornya mencatat. Tujuan yang diamati peneliti adalah minat belajar siswa di SD Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi Mata Pelajaran IPS Kelas V.

b. Kuisisioner

Metode kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk meminta responden menjawab serangkaian pertanyaan atau tulisan. Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama dalam suatu tempat yang berpengaruh oleh sistem yang diusulkan atau sistem yang sudah ada.

c. Dokumentasi

Proses melakukan penelitian melibatkan peninjauan dokumen dan informasi yang dicatat dalam prosedur penelitian manual dan pengumpulan data<sup>34</sup>. Yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah Foto, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Umumnya peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis

---

<sup>34</sup> Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), 126

sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen dapat berbentuk tes dan juga dapat berbentuk nontes, namun untuk memperoleh sampel tingkah laku dari ranah kognitif digunakan tes.<sup>35</sup> Dalam instrumen pengumpulan data peneliti menggunakan angket, angket diperkirakan dapat membantu peneliti untuk memperoleh data suatu individu atau kelompok yang digunakan untuk sampel agar memiliki informasi-informasi yang relevan. Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner. Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Tujuan dari kisi-kisi adalah untuk menunjukkan bagaimana variabel yang diteliti berhubungan dengan sumber data atau teori yang diambil.

Dalam penelitian ini juga peneliti menyiapkan kisi-kisi yang mana kisi-kisi disiapkan untuk membantu berjalannya penelitian dengan terstruktur, kisi-kisi yang peneliti siapkan terdiri dari 2 variabel, dengan 8 indikator yang nantinya, digunakan untuk mengumpulkan data agar mengetahui apa yang peneliti terapkan akan berpengaruh atau tidak dalam penerapan belajar mengajar di SD tersebut, dan mengetahui kelayakan metode yang digunakan apakah bisa dijadikan metode dalam setiap mata pelajaran SD.

---

<sup>35</sup> Oktavia Nova, *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Deepublish, 2015)

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Metode Hypnoteaching dan Minat Belajar**

No	Variabel	Indikator	Item Angket	Jumlah
1.	Metode Hypnoteaching	1. Penyediaan fasilitas belajar	1,2,3,dan 4	<b>4</b>
		2. Pemberian bimbingan	5,6,7,8 dan 9	<b>5</b>
		3. Perhatian dan pengawasan	10,11,12,13, ,14 dan 15	<b>6</b>
		4. Pemberian hadiah dan pujian	16,17,18,19, dan 20	<b>5</b>
2.	Minat Belajar Siswa	1. Perasaan senang	1,2,3,dan 4	<b>4</b>
		2. Perhatian siswa	5,6,7,8 dan 9	<b>5</b>
		3. Kemauan dalam belajar	10,11,12,13, ,14 dan 15	<b>6</b>
		4. Keterlibatan siswa dalam belajar	16,17,18,19, dan 20	<b>5</b>
<b>Jumlah angket metode hypnoteaching</b>				<b>20</b>
<b>Jumlah angket minat belajar siswa</b>				<b>20</b>
<b>Jumlah seluruh item</b>				<b>40</b>

Kemudian setelah kisi-kisi dibuat dan indikator-indikator dirumuskan selanjutnya penulis menyusun item tes dalam angket sesuai dengan indikator yang ada item tes dituangkan dalam bentuk pertanyaan, kemudian pertanyaan-pertanyaan disusun dengan berpedoman pada prinsip penulisan angket yakni:

Isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang mudah dipahami, pertanyaan terbuka tertutup, positif-negatif, tidak menanyakan hal yang telah lupa, pertanyaan yang tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, serata urutan pertanyaan.<sup>36</sup> Alat yang digunakan dalam pengukuran yakni skala *likert*. Penskoran skala *likert* yaitu dalam bentuk chek list ( $\surd$ )

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: alfabeta,2019) , 220

**Tabel 3.4**  
**Alternatif Jawaban Skala Likert**

Skor	Pilihan Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1
2.	Tidak Setuju (TS)	4	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3	3
4.	Setuju (S)	2	4
5.	Sangat Setuju (SS)	1	5

*Sumber: Sugiyono*

**Tabel 3.5**  
**Alternatif Jawaban Skala Likert**

Skor	Pilihan Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4.	Jarang (JR)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

*Sumber: Ridwan dan Sunarto (2010:20)*

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji validitas

Validitas merupakan salah satu ciri yang mencirikan tes hasil belajar yang baik. Dalam sebuah penelitian uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataannya dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur<sup>37</sup>. 35 murid akan diberikan 40 butir kuisisioner kepada setiap murid yang berkaitan, dimana hasil dari jawaban kuisisioner tersebut akan dijadikan sampel.

---

<sup>37</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana 2013)

Jenis kuisisioner yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *kuesioner skala likert*. Yang mana kuisisioner ini dapat mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan tertentu. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi memiliki validitas atau ketepatan pengukuran sebagai bagian integral dari tes. Perangkat dianggap valid jika data dari variabel yang diteliti dapat diukur dan diwakili secara memadai.

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi. Perangkat diuji oleh kelompok responden lain untuk memastikan bahwa itu valid secara konseptual. Setelah menguji perangkat dengan penggunaan program SPSS seri 25. Tiap butir soal dapat dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika diketahui hasil  $r$  hitungnya, nilai  $r$  tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel adalah sebagai berikut: Untuk  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, masalahnya adalah untuk  $r$  table. Untuk  $r$  hitung, pertanyaan ditandai sebagai tidak valid.<sup>38</sup>

## **2. Reabilitas**

Realibitas merupakan kehandalan juga dikenal sebagai ketepatan, ketelitian, atau ketelitian peralatan, menunjukkan apakah instrumen secara konsisten memberikan hasil yang sama untuk pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas mengacu pada

---

<sup>38</sup> *Ibid.*,46-47

keyakinan bahwa alat tersebut cukup stabil untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data.<sup>39</sup> Untuk melakukan uji reliabilitas alat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS seri 25.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari observasi atau lembar observasi, kuisisioner, digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam pembelajaran. Analisis adalah suatu proses pengolahan dan pemaknaan data dengan tujuan menempatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti dan makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data minat belajar siswa (bidang kognitif) dikumpulkan dengan angket minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan dan disajikan dalam bentuk skor berupa angka 0 sampai 100. Uji hipotesis untuk melihat apakah ada minat belajar pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Hypnoteaching*.

### **1. Uji Kuantitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam menilai suatu variabel penelitian, misalnya kuesioner untuk menentukan apakah suatu pernyataan dianggap valid atau tidak saat mengevaluasi suatu variabel penelitian, misalnya kuesioner .Untuk melihat suatu alat ukur tersebut valid atau tidak peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS seri 25.

---

<sup>39</sup> Muhammad Mahmud, *Alat Ukur Hasil Belajar*, ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2019)

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Agar mengetahui kereliabilitas suatu data, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS seri 25.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data observasi mempunyai distribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS seri 25.

#### d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih, untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS seri 25.

### **2. Analisis Koefisien Determinasi**

Untuk melakukan analisis koefisien determinasi agar mengetahui berapa persen nilai yang dihasilkan, rumus yang digunakan ialah R square, R square disebut sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa

jauh data dependen dapat dijelaska oleh data independen. Berikut rumus R square yang digunakan untuk melakukan uji koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$(r)^2$  = Jumlah Kuadrat Residual dikalikan 100%



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah SD Negeri 09 Bermani Ilir**

SD Negeri 09 Bermani Ilir adalah sebuah sekolah Negeri yang berlokasi di Desa Cinta Mandi Kecamatan Bermani Ilir Kab Kepahiang. SD Negeri 09 Bermani Ilir adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan SD Negeri yang berada di Desa Cinta Mandi. SD Negeri 09 Bermani Ilir Berdiri pada tahun 1963. Sekolah ini didirikan atas dasar kebutuhan pendidikan di Desa Cinta Mandi yang pada saat itu belum terdapat Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi untuk tempat belajar anak-anak pada tahun tersebut. Pada awal terbentuknya SD Negeri 09 Bermani Ilir memiliki nama SD Negeri 59 Cinta Mandi, 10 Tahun berikutnya berganti menjadi SD Negeri 13 Cinta Mandi, lalu pada beberapa tahun berikutnya berubah nama menjadi SD Negeri 09 Bermani Ilir, yang dimana sekarang SD Negeri ini masih menggunakan program kurikulum belajar 2013 dibawah komando kepala sekolah Bapak Denha,S.Pd.I dan Operator sekolah Seni Sartika,S.Pd.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> *Buku Arsip SDN 09 Bermani Ilir,(2018).11*

## 2. Visi dan Misi SD Negeri 09 Bermani Ilir

### Visi:

“Terwujudnya Lulusan Yang Bertakqwa, Berakhlaq Mulia, Cerdas dan Terampil”<sup>41</sup>

### Indikator Visi SD Negeri 09 Bermani Ilir:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pelajaran aktif, kreatif.
- b. Menerapkan disiplin belajar mengajar yang disiplin dan tegas.
- c. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan secara berkala.
- d. Meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga kependidikan.

### Misi:

- a. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta penghayatan terhadap ajaran keagamaan.
- b. Menumbuhkan semangat kebersamaan kepada warga sekolah.
- c. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Pakem).
- d. Menyerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stake holders*.

### Tujuan:

- a. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
- b. Pada tahun 2018, memiliki tim olah raga minimal 1 cabang dan menjadi finalis tingkat kabupaten.

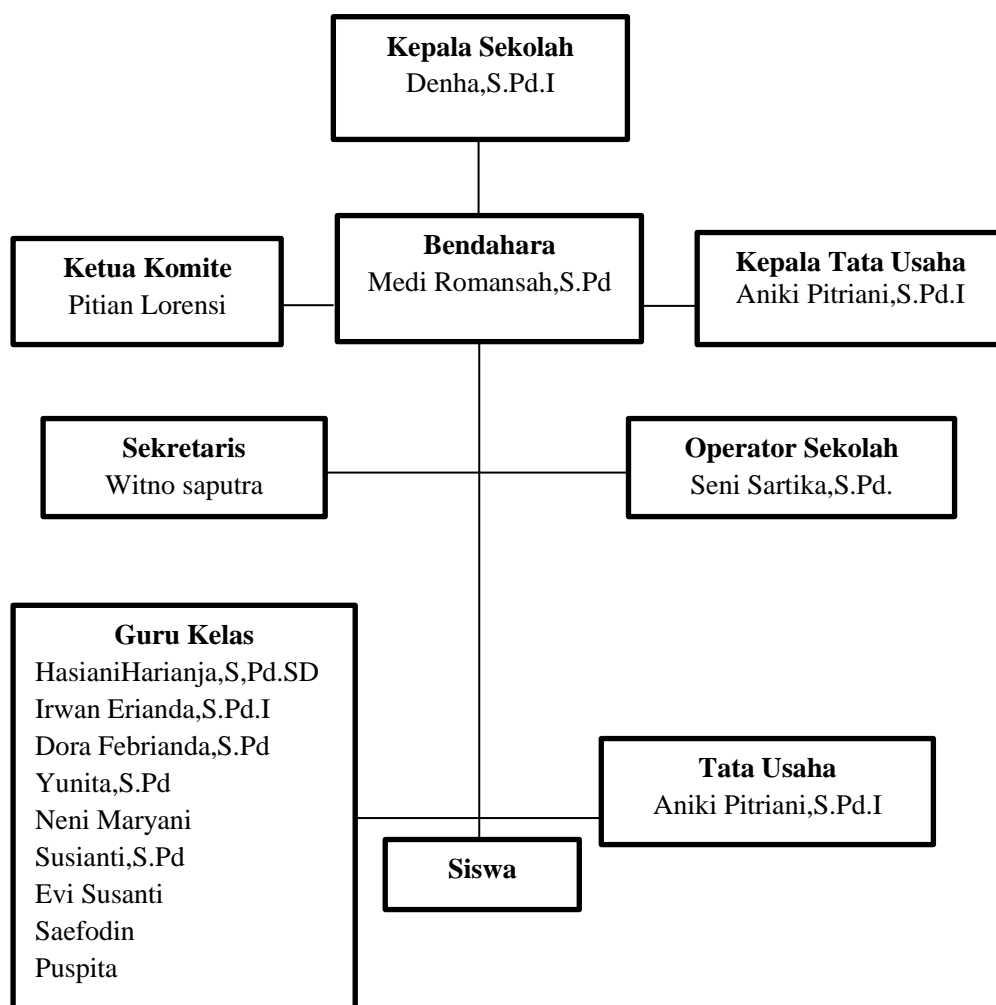
---

<sup>41</sup> *Ibid.*, 12-13

- c. Pada tahun 2018, memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat kecamatan.

### 3. Struktur Organisasi SD Negeri 09 Bermani Ilir Tahun Ajaran 2023/2024

Struktur organisasi yang terdapat di SDN setempat sebagai berikut:<sup>42</sup>



<sup>42</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi Komite, SDN 09 Bermani Ilir

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Kuantitas Data**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Hypnoteaching* terhadap minat belajar IPS siswa kelas V SDN 09 Bermani Ilir. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk angket dan dokumentasi.

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data peserta didik dan pendidik, serta foto-foto dari pelaksanaan penelitian. Peneliti menggunakan uji angket untuk mengukur karakter siswa. Uji angket terdiri dari empat puluh pertanyaan dan memiliki lima pilihan jawaban berdasarkan skala likert: Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Cukup Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1

#### **a. Uji Validitas**

Angket yang terdiri dari 40 pernyataan digunakan sebagai alat untuk mengukur penggunaan metode *hypnoteaching* dan minat belajar siswa. Jumlah skor tertinggi adalah 5, dan skor terendah adalah 1. Sebelum angket diberikan pada kelas yang akan diberi perlakuan maka perlu diujikan terlebih dahulu. Maka dalam satu kelas akan dibagi menjadi dua kelompok, yang mana kelompok 35 siswa akan dilakukan pengujian pertama untuk validasi. Untuk mendapatkan data tersebut sebelum memberikan angket kepada responden, peneliti menguji validitas angket untuk mengetahui apakah angket tersebut layak digunakan dalam

penelitian.

Dalam uji validitas peneliti tentunya menggunakan program SPSS Versi 25 langkah agar mengetahui data tersebut valid atau tidak, yang pertama perlunya perhitungan secara manual terlebih dahulu dari excel, baru dipindahkan atau di copi ke spss, klik *analyza* kemudian *correlete* lalu *bivariate*, kemudian pindahkan semua data klik *ok* maka hasilnya akan keluar secara otomatis.

Berdasarkan perhitungan validitas yang diperoleh menggunakan program SPSS 25, hasil uji validitas dari 20 pertanyaan, dari ke-20 pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat dijadikan instrument, dalam penelitian ini. Setiap pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* > *r table* dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila *r hitung* < *r table* maka alat ukur tersebut tidak valid.<sup>43</sup> Setelah dilakukannya uji tersebut barulah peneliti dapat mengetahui adakah peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching*,

Berikut hasil dari uji validitas angket kegiatan belajar mengajar dengan metode *hypnoteaching*:

---

<sup>43</sup> Arikanto, *Prosedur penelitian*, 231

**Table 4.1**  
**Hasil Uji Coba Instrumen**  
**Angket Metode Hypnoteaching**

Variabel X (Butir Pertanyaan)	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,372 <sup>*</sup>	0,333	Valid
2	0,346 <sup>*</sup>	0,333	Valid
3	0,366 <sup>*</sup>	0,333	Valid
4	0,416 <sup>*</sup>	0,333	Valid
5	0,355 <sup>*</sup>	0,333	Valid
6	0,375 <sup>*</sup>	0,333	Valid
7	0,374 <sup>*</sup>	0,333	Valid
8	0,395 <sup>*</sup>	0,333	Valid
9	0,351 <sup>*</sup>	0,333	Valid
10	0,384 <sup>*</sup>	0,333	Valid
11	0,516 <sup>**</sup>	0,333	Valid
12	0,445 <sup>**</sup>	0,333	Valid
13	0,412 <sup>*</sup>	0,333	Valid
14	0,372 <sup>*</sup>	0,333	Valid
15	0,511 <sup>**</sup>	0,333	Valid
16	0,478 <sup>**</sup>	0,333	Valid
17	0,446 <sup>**</sup>	0,333	Valid
18	0,347 <sup>*</sup>	0,333	Valid
19	0,507 <sup>**</sup>	0,333	Valid
20	0,476 <sup>**</sup>	0,333	Valid

Pada tabel 4.1 diatas mengenai validitas diketahui bahwa dari 20 item pernyataan variabel X yang terdapat pada angket tersebut dinyatakan valid dengan nilai r hitung yang didapat lebih besar dari r tabel

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Coba Instrumen Angket Minat Belajar**

Variabel Y (Butir Pertanyaan)	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,445**	0,333	Valid
2	0,470**	0,333	Valid
3	0,364*	0,333	Valid
4	0,427*	0,333	Valid
5	0,489**	0,333	Valid
6	0,404*	0,333	Valid
7	0,465**	0,333	Valid
8	0,366*	0,333	Valid
9	0,401*	0,333	Valid
10	0,374*	0,333	Valid
11	0,430**	0,333	Valid
12	0,572**	0,333	Valid
13	0,379*	0,333	Valid
14	0,481**	0,333	Valid
15	0,380*	0,333	Valid
16	0,387*	0,333	Valid
17	0,406*	0,333	Valid
18	0,496**	0,333	Valid
19	0,445**	0,333	Valid
20	0,406*	0,333	Valid

Pada tabel 4.2 diatas mengenai validitas diketahui bahwa 20 item pernyataan variabel Y yang terdapat pada angket tersebut dinyatakan valid dengan nilai r hitung yang didapat lebih besar dari r tabel

## b. Uji reliabilitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan data berdasarkan rumus uji koefisien *cromback alpha* ( $\alpha$ ) diperoleh hasil data yang didapat sebagai berikut:

### 1). Variabel X (Metode hypnoteaching)

**Tabel 4.3**  
**Ringkasan Uji Realibitas Variabel X**

Rumus	Hasil Perhitungan
$k$ : Banyaknya butir angket	20
$k - 1$ : Banyaknya butir angket -1	19
$\sum s_t^2$ : Sigma varian butir angket	7,408
$s_t^2$ : varian total	51,56
Nilai Reliabilitas X	0,90

$$\frac{20}{(20 - 1)} = \frac{20}{19} = 1.0526$$

$$\frac{74,088}{51,563} = 0,1436$$

$$1 - 1.0526 = 0,856$$

$$1,0526 \times 0,856 = 0,9014$$

Dari hasil perhitungan instrumen X diatas dapat disimpulkan bahwasanya X dinyatakan reliabel dikarenakan nilai  $ri$   $0,90 > 0,70$  yang mana peneliti menggunakan pengambilan keputusan data jika nilai signifikansi  $0,70$  atau lebih dinyatakan reliabel atau normal. Dapat



disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket termasuk dalam kategori tinggi.

## 2).Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Uji Realibitas Y**

<b>Rumus</b>	<b>Hasil Perhitungan</b>
$k$ : Banyaknya butir angket	20
$k - 1$ : Banyaknya butir angket -1	19
$\sum s_t^2$ : Sigma varian butir angket	8,588
$s_t^2$ : varian total	82,14
Nilai Reliabilitas X	0,94

$$\frac{20}{(20 - 1)} = \frac{20}{19} = 1,0526$$

$$\frac{8,588}{82,14} = 0,1045$$

$$1 - 1.0526 = 0,8955$$

$$1,0526 \times 0,8955 = 0,9426$$

Dari hasil perhitungan instrumen Y diatas dapat disimpulkan bahwasanya dinyatakan reliabel dikarenakan nilai  $ri$   $0,94 > 0,70$  yang mana peneliti menggunakan pengambilan keputusan data jika nilai signifikansi  $0,70$  atau lebih dinyatakan reliabel atau normal. Dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Deskripsi Statistik

Data ini diperoleh pada tanggal 21 Mei 2024 di SDN 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi. Pengambilan data pada penelitian ini, peneliti mengambil dari angket kegiatan belajar siswa dengan menggunakan metode *hypnoteaching* serta meningkatnya minat belajar.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	35	55	88	76,69	7,275
Y	35	55	91	75,03	9,063
Valid N (listwise)	35				

*Sumber: Output SPSS Seri 25*

*Descriptive statistic* didapatkan dari hasil perhitungan setiap jumlah skor pervariabel yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS seri 25. Setelah mendapatkan hasil dari setiap skor variabel, selanjutnya peneliti mengcopy hasil pervariabel tersebut ke data view, setelah itu atur setiap nama di variable view barulah peneliti mencari *descriptive Statistik*, dengan mengklik *analyze* pilih *descriptive statistik* klik menu *descriptives*, setelah langkah-langkah tersebut dilakukan barulah peneliti memperoleh hasilnya secara otomatis.

Berdasarkan hasil dari *descriptive statistic* diatas variabel X (Angket Metode *Hypnoteaching*) memiliki nilai minimum 55, nilai maksimum 88, mean atau rata-rata sebesar 76,69 dan standar deviasinya 7,275. Variabel Y (Angket Minat Belajar) memiliki nilai minimum yang sama yaitu 55, nilai maksimum 91, mean 75,03 standar deviasinya 9,063.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan penyebaran dari distribusi data, apakah normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah data dari X metode hypnoteaching, dan Y minat belajar siswa, dari tiga variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu SPSS 25. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak normal.

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
metode_hypnoteaching	,123	35	,197	,946	35	,083
minat_belajar	,143	35	,069	,957	35	,189
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS Seri 25

Berdasarkan data diatas dapat kita gambarkan distribusidatang yang diperoleh oleh peneliti adalah:

1. Test Of Normality Nilai sig. Variabel X adalah sebesar 0,197 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal
2. Test Of Normality Nilai sig. Variabel Y adalah sebesar 0,069 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal

### C. Uji Homogenitas

Uji homogenitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 25. Ketentuan dalam perhitungan homogenitas ini adalah apabila taraf signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut homogen, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak homogen.

**Tabel 4.7**  
**Uji Homogenitas**

ANOVA					
metode_hypnoteaching					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	993,743	21	47,321	,763	,718
Within Groups	805,800	13	61,985		
Total	1799,543	34			

*Sumber: Output SPSS Seri 25*

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai Anova adalah sebesar 0,718  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data bervariasi homogen atau data adalah sama.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Data Skor Variabel**

<b>Correlations</b>			
		Metode hypnoteaching	Minat belajar
metode_hypnoteaching	Pearson Correlation	1	-,036
	Sig. (2-tailed)		,837
	N	35	35
minat_belajar	Pearson Correlation	-,036	1
	Sig. (2-tailed)	,837	
	N	35	35

*Sumber: Output SPSS Seri 25*

Hasil dari perhitungan di atas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat hubungan antara metode hypnoteaching terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir. Dari tabel di atas diperoleh  $r$  hitung 0,837. Untuk mengetahui apakah  $H_a$  diterima atau ditolak maka langkah selanjutnya adalah membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel.  $R$  tabel  $r$  pada sampel 35 taraf signifikansi 0,05 df-2 diperoleh  $r$  tabel 0,324.

Setelah memperhitungkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel maka selanjutnya menentukan kriteria pengujian, kriteria pengujian digunakan adalah pengujian pihak kanan karena hipotesis menyebutkan adanya korelasi antara metode hypnoteaching terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir. Kriteria pengujian pihak kanan adalah jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ternyata  $r$  hitung  $> r$  tabel atau  $0,837 > 0,324$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan Variabel X terhadap Y.

$$\begin{aligned}
 KD &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (0,837)^2 \times 100\% \\
 &= 0,700 \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan metode hypnoteaching (X) terhadap minat belajar siswa (Y) adalah 70% sedangkan 30% minat belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode hypnoteaching (X) berhubungan positif terhadap minat belajar siswa (Y) dengan total hubungan 70%. Hubungan positif ini bermakna semakin bagus metode hypnoteaching seorang pendidik maka akan berhubungan terhadap peningkatan minat belajar siswa tersebut.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan metode hypnoteaching terhadap peningkatan minat belajar pada siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir pada mata pelajaran IPS?**

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari orang lain. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan. Seorang guru memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan dan memerlukan interaksi kepada siswa, dalam upaya membentuk minat siswa, seorang guru disekolah dapat melakukan

kerja sama dengan siswa baik dalam hal belajar ataupun kedisiplinan lainnya. Ketertarikan siswa terhadap suatu proses pembelajaran tergantung pada pendekatan dan cara guru memberikan stimulus kepada mereka yang dapat dilakukan dalam pembelajaran salah satunya melalui metode *hypnoteaching*.

Berdasarkan hasil tentang metode *hypnoteaching* dan minat belajar siswa dengan membagikan angket atau kuisioner pada siswa kelas V, diketahui bahwa metode yang digunakan dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa kelas V. Dalam proses analisis data dapat diketahui nilai pada variabel X minimum sebesar 55, maksimum 88 dan mean 76,69. Untuk variabel Y nilai minimum sebesar 55, maksimum 91 dan mean 75,63.

## **2. Seberapa besar pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap minat belajar pada siswa kelas V SDN 09 Bermani Ilir pada mata pelajaran IPS?**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa metode *hypnoteaching* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V sebesar 0,837. Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mencari analisis prasyarat yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis koefisien determinasi, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap minat belajar siswa kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat hasil analisis prasyarat uji statistik deskriptif memperoleh rata-rata metode *hypnoteaching* sebesar

76,69 dan untuk minat belajar siswa sebesar 75,63, analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS seri 25*.

Setelah uji statistik deskriptif kemudian uji normalitas, untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel, apakah berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS seri 25*. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal, jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS seri 25* dan memperoleh hasil sebesar 0,718 yang berdistribusi homogen. Selanjutnya peneliti melakukan analisis koefisien determinasi yang memperoleh hasil sebesar 0,837. Dapat dijelaskan bahwasanya pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir, sebesar 70% sedangkan sisanya 30% merupakan pengaruh variable lain yang belum diteliti oleh peneliti.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Rasa minat belajar siswa juga ditentukan dengan metode yang digunakan oleh guru jika metode tersebut dapat menarik perhatian siswa, maka siswa akan timbul rasa minat dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas metode *hypnoteaching* terhadap variabel terikat minat belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir pada mata pelajaran IPS. Dalam pengambilan keputusan melalui beberapa tahap uji statistik, dengan bantuan aplikasi *SPSS Seri 25*, hasil nilai yang didapatkan yaitu positif. Maka hipotesis penelitian yang diterima yaitu,  $H_a$ : Metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir.
2. Berdasarkan hasil tentang metode *hypnoteaching* dan minat belajar siswa dengan membagikan angket atau kuisisioner pada siswa kelas V, diketahui bahwa metode yang digunakan dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa kelas V. Dalam proses analisis data dapat diketahui nilai pada variabel X minimum sebesar 55, maksimum 88 dan mean 76,69. Untuk variabel Y nilai minimum sebesar 55, maksimum 91 dan mean 75,63. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 35 siswa diperoleh hasil penelitian koefisien determinasi

sebesar 70%, yang artinya metode hypnoteaching memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir, sedangkan 30% minat belajar siswa dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Kepada guru kelas atau guru yang mengampu mata pelajaran IPS, diharapkan agar lebih banyak metode yang menarik digunakan dan memberikan arahan kepada siswa agar bisa meningkatkan rasa minat belajar siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa, bukan hanya dalam satu mata pelajaran saja tetapi juga di mata pelajaran yang lainnya.
2. Kepada sekolah, Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah strategi atau metode pembelajaran yang mudah diakses oleh semua guru.
3. Pada siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan rasa keingintahuan disetiap mata pelajaran, dan siswa hendaknya bisa mengikuti arahan yang diberikan guru agar mampu memahami apa yang guru jelaskan didepan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi yang ingin melaksanakan penelitian ini lebih lanjut, yang mengandung variabel-variabel lain yang diduga mempunyai keterkaitan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021
- Amin, Nur Fadilah, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.14, No.1, p-ISSN: 1978-5119; e-ISSN: 2776-3005, Juni 2023
- Angraini, Wilda Dwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi". Skripsi, Pontianak : Program Studi Ekonomi dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Tanjung pura Pontianak, 2016, 6-9
- AM, Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Tahun 2003*
- Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2016, 39
- Dkk, Sukandi, *Belajar Aktif dan Terpadu*, Surabaya : Duta Graha Pustaka
- Erviana, Vera Yuli, "Pengembangan Modul IPS Pada Materi Fenomena Alam Dengan Pendekatan Scientific ", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 5, No. 1, DOI : 10. 23917/ppd. v1i1. 5432, Juli 2018, 57-59 Sapriyah, *Pendidikan IPS*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019, 43
- Hajar Ibnu, *Hypnoteaching Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Dengan Menggunakan Hipnoterapi*, Yogyakarta : Diva Press, 2021
- Hamalik, Omear, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserch*, Yogyakarta : Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002, 136
- Ihsan Fuad, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2009

- Mahmud Muhammad, *Alat Ukur Hasil Belajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2019
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* ,Bandung : Sinarbaru Algensindo, 2017 ,19
- Nova Oktavia, *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Deepublish, 2015
- Nabila Badzlina,” Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Satria Kota Jambi ” Skripsi, Jambi : FKIP UNJ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan FKIP Universitas Jambi, 2017
- Nafisah Khoirun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang ”. Skripsi,Semarang : Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015 ,179
- N. Yustisia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016, 83
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, (2019). 5(2), 128-137.
- Priyono Among,” Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Benerwetan Tahun Ajaran 2015”, Skripsi, Surakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret, 2014.
- Poltak, Lijan dan Sinambela, Sarton, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori – Teori Dan Praktik*, Depok : Rajawali Pers, 2020
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2020, 42
- Riyawati Lely, *Desain eksperimen*, Jakarta : Rineka Cipta, 2020
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Jakarta* : Prenada Media Group, 2016

- Sammi, Achmad, Studi Sosial di Indonesia, Bandung : CV Cendekia Press, 2020
- Syah Darwyan, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : Gaung Persada Press, 2007, 126
- Sapriya, Konsep Dasar IPS, Bandung : UPI Press, 2006
- Saeful Rohman Asep, " Analisis Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Motivasi Belajar", *Jurnal ATSAR UNISA*, Vol. 2 No. 2 Juli 2023
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015, 11
- Syukur, Menjadi Guru Dahyat Guru Yang Memikat Melalui Pendekatan teknologi Pikiran Bawah Sadar Hypnoteaching, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010
- Sanjaya, Wina, Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur, Jakarta : Kencana, 2013
- Triwidia Jaya Novian, Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar, Bekasi : Dbarain, 2013 . 101-102
- Wawancara Dengan Hasiani Harianja, Guru kelas V SD Negeri 09 Bermani Ilir Di Ruang Guru pada Tanggal 19 Mei 2023
- W.S,Winkel,Psikologi Dalam Pendekatan pembelajaran, Yogyakarta : Media Abad, 2014

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 562 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.818/FT.05/PP.00.9/10/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Abdul Sahib, M.Pd** 197205202003121001  
2. **Dr. Deriwanto, M.A** 198711082019031004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Zulhi Yupinta Suara

N I M : 20591222

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bermani Iilir dalam Pembelajaran IPS

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 09 Oktober 2023



**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI Senin.....JAM .....TANGGAL 26 Juni.. TAHUN 2023  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Zulhi, Yupinta, Suara.....

NIM : 20591222.....

PRODI : PGMI.....

SEMESTER : 6.....

JUDUL PROPOSAL : PENGENALAN METODE HYBRIDTEACHING TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS V SD NEGERI 09 BERMANI IUR DALAM  
PEMBELAJARAN IPS.....

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a.....
- b.....
- c.....

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. Abdul Sahib. S. Pd. I.M. Pd

CURUP, 2023  
CALON PEMBIMBING II

MODERATOR,

(Elica Helvyana Fani)



## SURAT PERMOHONAN UJI COBA PENYEBARAN KUISIONER

Hal : Izin Uji Coba Penyebaran Kuisisioner.  
Yth : Bapak/Ibu Guru SD Negeri 16 Bermani Ilir  
Di Tempat


*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan untuk mengumpulkan data dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 09 Bermani Ilir Dalam Hasil Belajar”** .

Sehubung dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru SD Negeri 16 Bermani Ilir, memberikan izin saya untuk menyebarkan kuisisioner kepada siswa-siswi kelas V di SD tersebut. Kuisisioner ini didesain untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran Hypnoteaching dalam minat dan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS.

Seluruh informasi yang diperoleh dari kuisisioner ini hanya akan saya gunakan untuk keperluan penelitian saja. Atas kesediaan Bapak/Ibu Guru yang telah memberikan izin saya untuk melakukan uji coba penyebaran kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Bermani Ilir, 2024  
Kepala Sekolah  
  
**Toni Almunawaroh, S.Pd**  
NIP. 19860727 2010011011

Hormat Saya  
  
**Zulhi Yupinta Suara**  
NIM.20591222



PEMERINTAHAN KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 BERMANI ILIR  
Jl. Cinta Mandi Kec. Bermani Ilir, Kabupaten kepahiang Bengkulu  
Kode Pos 39174.



---

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : / / DS / SDN 09 / BI / V / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DENHA, S. Pd. I  
NIP : 197011102005021002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 09 Bermani Ilir  
Alamat : Jl. Cinta Mandi Kec. Bermani Ilir, Kabupaten kepahiang, Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : ZULHI YUPINTA SUARA  
NIM : 20591222  
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Telah melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 09 Bermani Ilir Dalam Hasil Belajar**" Kabupeten Kepahiang, Provinsi Bengkulu mulai tanggal 17 Mei 2024 s/d 17 Agustus 2024.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Bermani Ilir, 2024  
  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI  
BERMANI ILIR  
KABUPATEN KEPAHIANG  
DENHA, S. PD. I

NIP. 19701110 200502 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Z Ulhi Jupitka Suara
NIM	: 20091722
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: TARBIAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Sahib, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Deriwanto, MA
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH METODE HYPNOTEAHING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD N 09 BERMANI ILIR DALAM HASIL BELAJAR.
MULAI BIMBINGAN	: 13 Mei 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	13/5-2023	acc bab 1-3 (bab, spasi)	
2.	14/5-2023	Angket / proses izin Penelitian	
3.	16/5-2023	lanjutkan pengajuan izin Penelitian	
4.	24/9-2024	Acc Bab 3	
5.	26/9-2024	Acc bab 4	
6.			
7.	30/9-2024	Acc bab V	
8.			
9.	3/9-2024	Acc izin	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

.....Dr. Abdul Sahib, M.Pd.....  
NIP. 197205202003121001

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

.....Dr. Deriwanto, M.A.....  
NIP. 198711082019031004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: ZULHI YUPINTA SUARA
NIM	: 20591222
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: TARBIYAH
PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Sahib, M. Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Desi Wanto, M. A
JUDUL SKRIPSI	: PENGALUH METODE HYPERTEACHING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD N DG BERTANI ILIR DALAM HASIL BELAJAR.
MULAI BIMBINGAN	: 10 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	10/10-23	Pengantar ke Pembinaan	f
2.	15/10-23	Bimbingan Bab I & II	f
3.	23/10-23	Konsultasi Bab I & II	f
4.	12/02-24	Konsultasi Bab I & II	f
5.	19/03-24	Acc. Bab 3 & II & Lembar Sk. Kuis	f
6.	15/05-24	Acc. Instrumen	f
7.	22/07-24	Bimbingan Bab IV & V (5)	f
8.	10/08-24	ACC Bab IV	f
9.	10/05-24	ACC Bab V	f
10.	10/10-24	Hasil	f
11.	1/11-24	Acc. monev	f
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

.....  
Dr. Abdul Sahib - M. Pd  
NIP. 197205202003121001

PEMBIMBING II,

.....  
Dr. Desi Wanto, M. A  
NIP. 199711082019031004

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

### PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 09 BERMANI ILIR DALAM HASIL BELAJAR

Nama : Zulhi Yupinta S

Nim : 20591222

Tgl.Observasi : 19 Mei 2023

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Pada tahun ajaran 2014–2015, seluruh kelas I dan IV telah menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sesuai dengan standar kurikulum 2013. Terdiri atas: kompetensi dasar, materi buku ajar, pembelajaran, ringkasan, batasan waktu, dan sumber belajar (teknik, bentuk pembelajaran, uraian instrumen, dan lain-lain).
	3. Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP yang digunakan sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam beberapa hal seperti kompetensi awal, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat peraga, materi pembelajaran, dan tugas.

B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru menyapa kelas, menanyakan apa kekhawatiran mereka dalam belajar, memberikan nasihat dan contoh pemahaman kepada siswa dengan meninjau materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara terorganisir, kontekstual, dan runtut untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Memanfaatkan metode ilmiah sesuai dengan kurikulum 2013

4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia
5. Penggunaan waktu	Pengelolaan waktu sudah baik. Guru masuk ke kelas dengan tepat waktu. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan, serta mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.
6. Gerak	Guru bergerak sesuai materi yang diajarkan.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan keinginan untuk menyelesaikan Tanya jawab.
8. Teknik bertanya	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang cukup sulit dengan memberikan waktu tenang untuk menyelesaikannya.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kondisi kelas dengan baik sehingga siswa memperhatikan penjelasan guru
10. Penggunaan media	Guru memaksimalkan penggunaan media dengan baik. Media yang digunakan adalah papan tulis.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan soal tentang materi dengan meminta siswa mengerjakan LKS masing-masing kemudian memberikan penjelasan jika ada yang kurang paham.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan materi dan memberikan tugas berupa PR kepada siswa untuk dikerjakan siswa di rumah. Kemudian ditutup dengan salam.

C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Terdapat beberapa siswa yang pada saat diterangkan oleh guru bercerita sendiri, dan sama sekali tidak mendengarkan penjelasan guru, tetapi sebagian besar memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Ada pula siswa yang aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan siswa-siswi diluar kelas, sebagian jajan di kantin, bermain dan bercanda di dalam kelas atau teras luar kelas, membaca buku dipergustakaan atau pun di kelas, berkumpul dan mengobrol bersama teman di kelas

**PENELITIAN TENTANG PENGARUH METODE HYPNOTEACHING  
PENINGKATAN MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS V SDN 09  
BERMANI ILIR PADA MATA PELAJARAN IPS**

Nama : Zulhi Yupinta Suara

Nim : 20591222

Judul : Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas  
V SDN 09 Bermani Ilir Dalam Hasil Belajar

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama, kelas pada tempat yang telah disediakan!
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak terpengaruh terhadap nilai anda.
3. Berilah tanda centang (✓) pada option yang ada ditable.

**Keterangan:**

**SS: Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**CS : Cukup Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS: Sangat Tidak Setuj**



**IDENTITAS SISWA  
RESPONDEN**

Nama :.....

Kelas :.....

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	CS	S	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Penyediaan fasilitas belajar</b>					
1.	Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk terlebih dahulu.					
2.	Siswa diwajibkan untuk menyiapkan alat tulis sebelum guru memulai pelajaran.					
3.	Guru tidak mepedulikan jika ada siswa yang tidak membawa perlengkapan alat tulis nya.					
4.	Guru selalu datang tepat waktu saat jam pelajaran segera dimulai.					
<b>B.</b>	<b>Pemberian bimbingan</b>					
5.	Guru selalu membantu kami setiap adanya kesulitan dalam belajar.					
6.	Setiap pelajaran akan dimulai guru selalu menyuruh kami untuk mencatat terlebih dahulu tentang materi yang akan dijelaskan.					
7.	Setelah pelajaran selesai guru meminta kami untuk menyimpulkan apa yang sudah dijelaskan.					
8.	Saat guru sudah menjelaskan materi yang dipelajari guru bersenang hati bermain dan bercerita kepada kami.					
9.	Guru selalu memberikan semangat agar kami lebih fokus untuk belajar.					
<b>C.</b>	<b>Perhatian dan pengawasan</b>					
10.	Guru mengajarkan kami bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.					
11.	Guru selalu memberikan contoh untuk berbuat baik terhadap teman.					
12.	Saat ada siswa yang melamun guru menegur dengan nada yang tinggi.					
13.	Guru terkadang acuh tak acuh ketika ada yang bertengkar didalam kelas.					
14.	Guru tidak pernah membeda-bedakan siswa mana siswa pintar dengan yang kurang pintar.					
15.	Guru selalu mengingatkan kami tidak boleh mengganggu teman di sekolah ataupun diluar sekolah.					
<b>D.</b>	<b>Pemberian Hadiah dan Pujian</b>					
16.	Guru selalu memberikan pujian kepada siswa,jika siswa bisa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.					
17.	Guru selalu memberikan makanan ringan seperti coklat jika kami bisa mnjawab pertanyaannya.					
18.	Saat nilai ujian kami bagus,guru selalu memberikan kesempatan bermain dan makan ketika jam pelajaran.					
19.	Guru tidak memberi kami waktu jeda ketika menulis.					
20.	Guru hanya memberikan satu kesempatan untuk bertanya.					

**IDENTITAS SISWA  
RESPONDEN**

Nama : NATASIA PERMATA SARI

Kelas : V (Lima)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	CS	S	TS	STS
<b>A. Penyediaan fasilitas belajar</b>						
1.	Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk terlebih dahulu.				✓	
2.	Siswa diwajibkan untuk menyiapkan alat tulis sebelum guru memulai pelajaran.				✓	
3.	Guru tidak mempedulikan jika ada siswa yang tidak membawa perlengkapan alat tulis nya.			✓		
4.	Guru selalu datang tepat waktu saat jam pelajaran segera dimulai.			✓		
<b>B. Pemberian bimbingan</b>						
5.	Guru selalu membantu kami setiap adanya kesulitan dalam belajar.					✓
6.	Setiap pelajaran akan dimulai guru selalu menyuruh kami untuk mencatat terlebih dahulu tentang materi yang akan dijelaskan.			✓		
7.	Setelah pelajaran selesai guru meminta kami untuk menyimpulkan apa yang sudah dijelaskan.			✓		
8.	Saat guru sudah menjelaskan materi yang dipelajari guru bersenang hati bermain dan bercerita kepada kami.			✓		
9.	Guru selalu memberikan semangat agar kami lebih fokus untuk belajar.				✓	
<b>C. Perhatian dan pengawasan</b>						
10.	Guru mengajarkan kami bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.				✓	✓
11.	Guru selalu memberikan contoh untuk berbuat baik terhadap teman.				✓	
12.	Saat ada siswa yang melamun guru menegur dengan nada yang tinggi.				✓	
13.	Guru terkadang acuh tak acuh ketika ada yang bertengkar didalam kelas.		✓			
14.	Guru tidak pernah membeda-bedakan siswa mana siswa pintar dengan yang kurang pintar.				✓	
15.	Guru selalu mengingatkan kami tidak boleh mengganggu teman di sekolah ataupun diluar sekolah.				✓	
<b>D. Pemberian Hadiah dan Pujian</b>						
16.	Guru selalu memberikan pujian kepada siswa jika siswa bisa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.				✓	
17.	Guru selalu memberikan makanan ringan seperti coklat jika kami bisa mnjawab pertanyaannya.			✓		
18.	Saat nilai ujian kami bagus, guru selalu memberikan kesempatan bermain dan makan ketika jam pelajaran.			✓		
19.	Guru tidak memberi kami waktu jeda ketika menulis.					✓
20.	Guru hanya memberikan satu kesempatan untuk bertanya.					✓

**PENELITIAN TENTANG PENGGUNAAN METODE HYPNOTEACHING  
YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS V SDN  
09 BERMANI ILIR PADA MATA PELAJARAN IPS**

Nama : Zulhi Yupinta Suara

Nim : 20591222

Judul : Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas  
V SDN 09 Bermani Ilir Dalam Hasil Belajar

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama, kelas pada tempat yang telah disediakan!
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak terpengaruh terhadap nilai anda.
3. Berilah tanda centang (✓) pada option yang ada ditable.

**Keterangan:**

**SL : Selalu**

**SR : Sering**

**KD: Kadang-Kadang**

**JR : Jarang**

**TP : Tidak Pernah**

**IDENTITAS SISWA  
RESPONDEN**

Nama :.....

Kelas :.....

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
<b>A.</b>	<b>Perasaan Senang</b>					
1.	Saya sangat bersemangat jika ada pelajaran IPS.					
2.	IPS adalah soal yang menarik dan menantang.					
3.	Saya selalu senang ketika guru memberikan tugas.					
4.	Saya kurang mengerti penjelasan dari guru.					
<b>B.</b>	<b>Perhatian Siswa</b>					
5.	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun duduk di bangku paling belakang.					
6.	Saya merasa bersalah ketika guru memarahi kami karena ribut.					
7.	Saya akan membantu teman jika teman saya kesulitan membaca kata yang sulit.					
8.	Saya hanya senang dengan satu mata pelajaran saja.					
9.	Saya menyukai pelajaran IPS tapi tidak dengan diberikan tugas soal IPS.					
<b>C.</b>	<b>Kemauan Dalam Belajar</b>					
10.	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan guru.					
11.	Saya sangat suka menonton youtube tentang kartun pahlawan.					
12.	Saya sangat setuju jika guru tidak masuk kelas.					
13.	Saya sangat tidak suka jika membuat tugas kelompok IPS.					
14.	Saya selalu mengerjakan soal IPS dengan cermat dan teliti jika ada yang tidak saya pahami saya akan bertanya pada guru.					
<b>15.</b>	<b>Keterlibatan Siswa Dalam Belajar</b>					
<b>D.</b>	<b>Saya akan berusaha fokus saat pelajaran akan dimulai.</b>					
16.	Saya sering mengerjakan soal dengan cepat dan sering tidak teliti.					
17.	Saya akan pindah ke bangku paling depan jika merasa terganggu dengan teman-teman yang ribut.					
18.	Saya akan belajar jika akan ada ulangan saja					
19.	Saya tidak akan menghiraukan anak-anak yang berlalu lalang didepan kelas.					
20.	Saya sangat senang jika guru memberikan kami pertanyaan.					

**IDENTITAS SISWA  
RESPONDEN**

Nama : NATASIA PERMATA SARI

Kelas : V (Lima)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	CS	S	TS	STS
<b>A. Penyediaan fasilitas belajar</b>						
1.	Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk terlebih dahulu.				✓	
2.	Siswa diwajibkan untuk menyiapkan alat tulis sebelum guru memulai pelajaran.				✓	
3.	Guru tidak mempedulikan jika ada siswa yang tidak membawa perlengkapan alat tulis nya.			✓		
4.	Guru selalu datang tepat waktu saat jam pelajaran segera dimulai.			✓		
<b>B. Pemberian bimbingan</b>						
5.	Guru selalu membantu kami setiap adanya kesulitan dalam belajar.				✓	✓
6.	Setiap pelajaran akan dimulai guru selalu menyuruh kami untuk mencatat terlebih dahulu tentang materi yang akan dijelaskan.			✓		
7.	Setelah pelajaran selesai guru meminta kami untuk menyimpulkan apa yang sudah dijelaskan.			✓		
8.	Saat guru sudah menjelaskan materi yang dipelajari guru bersenang hati bermain dan bercerita kepada kami.			✓		
9.	Guru selalu memberikan semangat agar kami lebih fokus untuk belajar.				✓	
<b>C. Perhatian dan pengawasan</b>						
10.	Guru mengajarkan kami bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.				✓	✓
11.	Guru selalu memberikan contoh untuk berbuat baik terhadap teman.				✓	
12.	Saat ada siswa yang melamun guru menegur dengan nada yang tinggi.				✓	
13.	Guru terkadang acuh tak acuh ketika ada yang bertengkar didalam kelas.		✓			
14.	Guru tidak pernah membeda-bedakan siswa mana siswa pintar dengan yang kurang pintar.				✓	
15.	Guru selalu mengingatkan kami tidak boleh mengganggu teman di sekolah ataupun diluar sekolah.				✓	
<b>D. Pemberian Hadiah dan Pujian</b>						
16.	Guru selalu memberikan pujian kepada siswa,jika siswa bisa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.				✓	
17.	Guru selalu memberikan makanan ringan seperti coklat jika kami bisa mnjawab pertanyaannya.			✓		
18.	Saat nilai ujian kami bagus,guru selalu memberikan kesempatan bermain dan makan ketika jam pelajaran.			✓		
19.	Guru tidak memberi kami waktu jeda ketika menulis.					✓
20.	Guru hanya memberikan satu kesempatan untuk bertanya.					✓

## SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Massa Penjajahan

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	AW	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.  1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat  2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman ras dan suku bangsa.</li> <li>• Sikap dan perilaku dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Pemuda 1928.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan identitas ras dan suku bangsanya sendiri.</li> <li>• Menyebutkan suku-suku bangsa di Indonesia.</li> <li>• Wawancara keragaman suku bangsa di lingkungan tempat tinggalnya. Menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah</li> </ul>	Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawa</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.1 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.2 Melaksanakan kegiatan yang berkaitan keberagaman sosial budaya masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya.</li> <li>• Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Membaca bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.</li> <li>• Membuat peta pikiran.</li> <li>• Berdiskusi tentang ulasan bacaan.</li> <li>• Membaca peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan</li> </ul>	<p>peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya</li> <li>• Kemampuan menjelaskan keragaman suku bangsa.</li> </ul> <p>Pemahaman tentang Peristiwa kedatangan</p>		<p>Catatan pendidik</p>		
--	---	--	--	--	--	-------------------------	--	--

			<p>kolonial Inggris dan Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</li> </ul>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	AW	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi</p>	<p>3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan yang berbentuk narasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang perubahan wujud benda.</li> <li>• Membaca sistem tanam paksa yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda.</li> <li>• Membaca keragaman suku bangsa di Indonesia.</li> <li>• Membaca peristiwa-peristiwa sejarah pada</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• pergerakan nasional, peristiwa Sumpah Pemuda,</li> <li>• Tes pemahaman tentang keragaman suku bangsa</li> <li>• Tes tulis Peristiwa</li> </ul>	24JP	



	sejarah. menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<p>3.5.3 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat</p> <p>. 4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat</p> <p>. 4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks</p>		<p>masa awal pergerakan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dengan yang lain.</li> <li>• Membaca dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 dengan penuh kepedulian.</li> </ul>		Sumpah Pemuda,		
--	--	--	--	--	--	----------------	--	--

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	AW	Sumber Belajar
IPA	<p>3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-benda</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan wujud dan suhu benda.</li> <li>• Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</li> <li>• Peristiwa membeku, mencair, dan menguap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang perubahan wujud benda.</li> <li>• Membaca teks tentang peristiwa mengembun dan menyublim.</li> <li>• lakukan percobaan untuk</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan sifat-sifat bendapadat, cair, dan gas.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap, dan</li> </ul>		

		<p>sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).</p>	<p>Sifat hantaran panas/kalor</p>	<p>menunjukkan perbedaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi mengenai peristiwa membeku, mencair, dan menguap.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor.</li> <li>• Berdiskusi tentang berbagai perubahan wujud benda.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk menunjukkan Terjadinya peristiwa</li> </ul>		<p>untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percobaan tentang peristiwa mengembun dan menyublim.</li> </ul>		
--	--	---	-----------------------------------	--	--	--	--	--

				mengembun dan menyublim				
--	--	--	--	-------------------------	--	--	--	--

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	AW	Sumber Belajar
IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam Mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.</li> <li>• Peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda.</li> <li>• System tanam paksa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tentang rempah-rempah.</li> <li>• Menceritakan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.</li> <li>• Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</li> <li>• Membuat peta konsep tentang sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda.</li> <li>• Menyebutkan peristiwa-peristiwa perlawanan terhadap pemerintah kolonial Portugis dan Belanda.</li> <li>• Mengamati kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di berbagai bidang.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.</li> <li>• Tes tulis Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</li> <li>• Tes kemampuan menjelaskan Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda.</li> <li>• Tes pemahaman Peristiwa perlawanan terhadap Portugis dan Belanda.</li> <li>• Tes pemahaman Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional.</li> </ul>	24JP	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	AW	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 memahami tangga nada 4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat. 3.2.2. Mengetahui macam-macam tangga nada pada lagu. 4.2.1. Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu. 4.2.2 Menyanyikan lagu sesuai dengan iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tangga nada.</li> <li>Lagu-lagu daerah.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes menghafal Lagu Rayuan Kelapa.</li> <li>Tes menghafal Lagu Indonesia Raya.</li> <li>Tes menghafal Lagu Tanah Airku</li> </ul> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema</li> </ul>		

Mengetahui,  
Wali Kelas V



**Dora Febriana, S.Pd**  
NIP.199602122019032011

Mahasiswa  
IAIN Curup



**Zulhi Yupinta Suara**  
NIM. 20591222

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan :SD Negeri 09 Bermani Ilir  
Kelas/Semester:V / II  
Tema : 7 Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema : 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Pembelajaran Ke :4  
Alokasi Waktu :1x60 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI.1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.
- KI.2 :Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI.3 :Memahami pengalaman faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermainnya.
- KI.4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia.
2.	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Membuat biografi dan kisah perjuangan tokoh pahlawan.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bacaan dan mendengarkan penjelasan dari guru,diharapkan siswa dapat menguraikan faktor-faktor penyebab penjajahan pada bangsa Indonesia dengan benar.
2. Dengan mangamati contoh biografi tokoh pahlawan, siswa diharapkan dapat membuat sebuah biografi tokoh pejuang pada masa penjajahan dengan tepat.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Faktor Penyebab penjajahan bangsa Indonesia
- Cara mempertahankan Indonesia

#### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan:Saintifik

Metode :*Hypnoteaching*,Percobaan,Tanya jawab,Diskusi,Ceramah,Penugasan.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa merapikan seragam dan tempat duduk.</li><li>2. Guru mengucapkan salam, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran di mulai.</li><li>3. Siswa menjawab panggilan ketika dipresensi oleh guru.</li><li>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li><li>5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.</li><li>6. Sebelum memulai belajar guru menerapkan metode <i>hypnoteaching</i>,dengan upaya siswa lebih bersemangat dalam belajar.</li></ol>	20 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menceritakan bagaimana perjuangan bangsa indonesia pada masa penjajahan</li><li>2. Guru juga menjelaskan bagaimana kita sebagai bangsa indonesia harus bisa menghargai perjuangan para pahlawan dengan menanamkan jiwa nasionalisme dalam diri.</li><li>3. Guru memberi penjelasan apa faktor penyebab bangsa luar menjajah indonesia.</li><li>4. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya.</li><li>5. Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan literasi dengan membaca buku teks cerita mengenai penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia.</li><li>6. Guru memperkenalkan beberapa tokoh pejuang dengan menunjukkan gambar para tokoh yang sudah disiapkan.</li><li>7. Guru memberi waktu jeda pada siswa beberapa menit untuk mengembalikan fokus siswa (Waktu Tenang)</li><li>8. Selanjutnya guru mebentuk kelompok memberikan tugas pada siswa untuk membuat teks biografi pahlawan.</li><li>9. Guru menjelaskan apa pengertian dari biografi.</li><li>10. Guru memberikan sebuah contoh biografi salah satu pahlawan dalam perjuangannya pada masa penajajahan.</li><li>11. Selanjutnya jika siswa telah selesai membuat teks biografi pahlawan,guru menunjuk perwakilan kelompok untuk maju kedepan menjelaskan isi teks biografi.</li><li>12. Setelah menyampaikan diskusi kelompok, kelompok lain bisa menanggapi.</li></ol>	25 Menit

	13. Guru memberikan apresiasi dan penguatan hasil diskusi dari kelompok. 14. Guru memberikan soal evaluasi untuk pembelajaran hari ini, untuk mengukur pengetahuan siswa dalam pelajaran.	
Penutup	1. <i>Siswa bersama guru menyimpulkan apa yang sudah dipelajari.</i> 2. <i>Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</i> 3. Salah satu siswa memimpin doa penutup. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	15 Menit

## G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Gambar tokoh pejuang, Teks bacaan, Audio Instrumental.

Alat : Handphone dan Spiker mini

## H. SUMBER BELAJAR

- Buku Tematik Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Tema 7 Subtema 1, Tentang *Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan*.
- Internet

## I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- **Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.	....												
2.	....												
3.	....												
4.	....												
5.	....												

Keterangan:

K(Kurang):1,C(Cukup):2,B(Baik):3,SB(Sangat Baik):4

- **Penilaian Pemahaman Materi**

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 1, jika menjawab salah maka akan mendapatkan 0.

### Soal Pilihan Ganda

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!



1. Berikut ini merupakan negara-negara yang menjajah Indonesia paling lama adalah....

- a. Portugis
- b. Spanyol
- c. Jepang
- d. Belanda

2. Naskah teks proklamasi diketik oleh....

- a. Sutan Syahrir
- b. Sayuti Melik
- c. Latief Hendraningrat
- d. Sukarni

3. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal....

- a. 27 Nopember 1908
- b. 20 Mei 1908
- c. 28 Oktober 1928
- d. 17 Agustus 1945

4. Perhatikan beberapa tokoh berikut

- 1) Mr, Muh. Yamin
- 2) Prof. Dr. Mr. Suroso
- 3) Ir, Sukarno
- 4) Dr, Radjiman Wediodiningrat

Tokoh Indonesia yang menawarkan konsep dasar negara pada sidang BPUPKI tanggal 28 Mei hingga 1 Juni 1945 ditunjukkan pada no....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2) dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (4)

5. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang menjajah mengalami....

- a. Pendidikan
- b. Penindasan
- c. Petualangan
- d. Perjuangan

6. Banyak negara lain terutama negara Eropa yang ingin menguasai Indonesia karena....

- a. Indonesia mempunyai lautan yang luas
- b. Indonesia memiliki harta karun di laut
- c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
- d. Indonesia kaya akan rempah-rempah

7. Penjajahan harus dihapuskan di dunia dikarenakan....

- a. Menyengsarakan rakyat
- b. Membuat banyak negara maju

- c. Menimbulkan budaya moderen
  - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya
8. Bangsa yang pernah menjajah sebagai berikut,kecuali....
- a. Portugis
  - b. Belanda
  - c. Perancis
  - d. Jepang
9. Kedatangan bangsa-bangsa eropa ke indonesia pada awalnya untuk melakukan....
- a. Berdagang
  - b. Penelitian
  - c. Mengabdi
  - d. Mencari Kerja
10. Rakyat indonesia di wajibkan mengikuti kerja paksa ketika masa penjajahan jepang yang disebut...
- a. Petani
  - b. Romusa
  - c. Padat Karya
  - d. Rodi
11. Bagaimana cara kita orang indonesi mempertahankan kemerdekaan indonesia dalam kehidupan sehari-hari....
- a. Menjauhi teman yang berbeda agama,suku, dan bangsa
  - b. Malas belajar
  - c. Sombong karena mendapat nilai bagus
  - d. Saling tolong menolong sesama teman yang mendapatkan kesulitan
12. Sikap yang tepat untuk menghadapi kebudayaan asing yang terus gencar masuk kenegara kita adalah....
- a. Mempelajari dan mengikuti budaya tersebut
  - b. Menerima dengan sepenuhnya
  - c. Menyaring budaya yang masuk dilihat dari sisi positif dan negatifnya
  - d. Mencampurkan budaya trsebut dengan budaya kita
13. Dibawah ini yang bukan merupakan sikap yang dapat memecah belah persatuan bangsa adalah....
- a. Bersikap provokatif dan mendorong orang lain untuk saling memusuhi
  - b. Mengutamakan kepentingan kelompok
  - c. Berlaku jujur di segala situasi dan tempat
  - d. Berlaku diskriminatif terhadap kelompok tertentu
14. Indonesia telah lama dikenal sebagai negara kaya akan penghasil....
- a. Padi

- b. Kedelai
  - c. Jagung
  - d. Rempah-Rempah
15. Mengapa perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah sering mengalami kegagalan
- a. kurangnya bahan makanan
  - b. kurangnya pasokan senjata
  - c. kurangnya persatuan dan kesatuan
  - d. kurangnya orang-orang yang hebat
16. Para pelajar Indonesia yang belajar di Belanda mendirikan sebuah organisasi yang gigih menuntut kemerdekaan Indonesia yaitu
- a. Budi Utomo
  - b. Perhimpunan Indonesia
  - c. Sarekat Islam
  - d. Peta
17. Semangat kedatangan orang-orang barat ke dunia timur didasarkan pada semangat 3 G yaitu Gold, Glory, Gospel Semangat Gospel berarti....
- a. mencari kekayaan
  - b. mencari kejayaan
  - c. mencari jajahan
  - d. menyebarkan agama
18. Tokoh yang mencetuskan tanam paksa pada masa penjajahan Belanda adalah....
- a. Deandels
  - b. Pieter Both
  - c. Van Den Bosch
  - d. Douwes Dekker
19. Belanda pertama kali mendarat di Indonesia pada tahun...
- a. 1594
  - b. 1595
  - c. 1596
  - d. 1597
20. Setelah Indonesia merdeka Belanda datang kembali ke Indonesia untuk membuat pemerintahan sipil yang disebut....
- a. NICA (Netherland Indies Civil Administration)
  - b. Putera (Pusat Tenaga Rakyat)
  - c. Gerakan 3 A
  - d. Gerakan VOC

### Kunci Jawaban

1. d. Belanda
2. b. Sayuti Melik
3. c. 28 Oktober 1928
4. a. (1),(2), dan (3)
5. b. Penindasan
6. d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
7. a. Menyengsarakan rakyat
8. d. Perancis
9. a. Berdagang
10. b. Romusa
11. d. Saling tolong menolong sesama teman yang mendapatkan kesulitan
12. c. Menyaring budaya yang masuk dilihat dari sisi positif dan negatifnya
13. c. Berlaku jujur di segala situasi dan tempat
14. d. Rempah-Rempah
15. c. kurangnya persatuan dan kesatuan
16. b. Perhimpunan Indonesia
17. d. menyebarkan agama
18. c. Van Den Bosch
19. c. 1596
20. a. NICA (Netherland Indies Civil Administration)

- **Pengayaan**

Siswa lebih memperkuat lagi pemahaman materi dalam mata pelajaran IPS dengan sering membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Mengetahui  
Wali Kelas V

  
**Dora Febrianda, S.Pd**  
NIP. 199602122019032011

  
Kepala Sekolah  
SD 09 Bermani Ilir  
  
**DENHA.S. PD. I**  
NIP. 19701110 200502 1002

Bermani Ilir, 29 Mei 2024  
Mahasiswa IAIN Curup

  
**Zulhi Yupinta Suara**  
NIM.20591222

EVALUASI PG IPS

Nama : *AULIA DES PIKA SARI*

Kelas : *V (CINA)*

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

*1.* Berikut ini merupakan negara-negara yang menjajah Indonesia paling lama adalah....

- a. Portugis
- b. Spanyol
- c. Jepang
- d. Belanda

*2.* Naskah teks proklamasi diketik oleh....

- a. Sutan Syahrir
- b. Sayuti Melik
- c. Latief Hendraningrat
- d. Sukarni

*3.* Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal....

- a. 27 Nopember 1908
- b. 20 Mei 1908
- c. 28 Oktober 1928
- d. 17 Agustus 1945

*4.* Perhatikan beberapa tokoh berikut

- 1) Mr. Muh. Yamin
- 2) Prof. Dr. Mr. Supomo
- 3) Ir. Sukarno
- 4) Dr. Radjiman Wediodiningrat

Tokoh Indonesia yang menawarkan konsep dasar negara pada sidang BPUPKI tanggal 28 Mei hingga 1 Juni 1945 ditunjukkan pada no....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2) dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (4)

*5.* Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang menjajah mengalami....

- a. Pendidikan
- b. Penindasan
- c. Petualangan
- d. Perjuangan

*6.* Banyak negara lain terutama negara Eropa yang ingin menguasai Indonesia karena....

- a. Indonesia mempunyai lautan yang luas
- b. Indonesia memiliki harta karun di laut
- c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
- d. Indonesia kaya akan rempah-rempah

## EVALUASI PG IPS

Nama : R AFA

Kelas : ~~V~~ U

### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini merupakan negara-negara yang menjajah Indonesia paling lama adalah....
  - a. Portugis
  - ~~x~~ b. Spanyol
  - c. Jepang
  - d. Belanda
2. Naskah teks proklamasi diketik oleh....
  - a. Sutan Syahrir
  - ~~x~~ b. Sayuti Melik
  - c. Latief Hendraningrat
  - d. Sukarni
3. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal....
  - a. 27 Nopember 1908
  - b. 20 Mei 1908
  - ~~x~~ c. 28 Oktober 1928
  - d. 17 Agustus 1945
4. Perhatikan beberapa tokoh berikut .
  - 1) Mr, Muh. Yamin
  - 2) Prof. Dr. Mr. Suroso
  - 3) Ir, Soekarno
  - 4) Dr, Radjiman WediodiningratTokoh Indonesia yang menawarkan konsep dasar negara pada sidang BPUPKI tanggal 28 Mei hingga 1 Juni 1945 ditunjukkan pada no....
  - ~~x~~ a. (1), (2), dan (3)
  - b. (2) dan (4)
  - c. (1), (3), dan (4)
  - d. (2), (3), dan (4)
5. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang menjajah mengalami....
  - a. Pendidikan
  - b. Penindasan
  - c. Petualangan
  - ~~x~~ d. Perjuangan
6. Banyak negara lain terutama negara Eropa yang ingin menguasai Indonesia karena....
  - a. Indonesia mempunyai lautan yang luas
  - b. Indonesia memiliki harta karun di laut
  - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
  - ~~x~~ d. Indonesia kaya akan rempah-rempah

90

# BILBIOGRAFI PAHLAWAN

## Daftar Pahlawan Indonesia Perintis Kemerdekaan

Tidak luput dari sejarah, mengetahui berbagai sejarah tentang Indonesia merupakan salah satu cara menghargai jasa para pahlawan kita. Untuk itu, yuk simak daftar gambar pahlawan nasional perintis kemerdekaan beserta namanya berikut ini!

### 1. Achmad Soebardjo



Sumber gambar: Kompas

Terjadinya proklamasi Indonesia juga tidak terlepas dari peran Achmad Soebardjo. Ia merupakan pahlawan nasional yang berasal dari Karawang, Jawa Barat. Ia merupakan bagian dari kaum tua yang membujuk Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Achmad Soebardjo sempat aktif sebagai anggota Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan juga Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Ia juga menjadi Menteri Luar Negeri Indonesia yang pertama.

### 2. Soepomo



Sumber gambar: Wikimedia

Pahlawan nasional Indonesia yang tidak kalah penting adalah Soepomo. Ia merupakan pahlawan nasional yang berasal dari Sukoharjo, Jawa Tengah. Soepomo terkenal sebagai perancang Undang-Undang Dasar 1945 bersama dengan Moh. Yamin dan Soekarno. Setelah kemerdekaan Indonesia, Soepomo menjabat sebagai Menteri Kehakiman pertama di Indonesia.

### 3. RM Tirta Adi Soerjo



Sumber Gambar: Wikimedia

Raden Mas Tirta Adi Soerjo adalah pahlawan nasional asal Blora, Jawa Tengah yang pertama kali merintis surat kabar di Indonesia. Pada waktu itu, sekitar tahun 1903 - 1908, Tirta membangun surat kabar Soenda Berita, Medan Prijaji, dan Putri Hindia.

Tirta menyebarkan propaganda kemerdekaan dan kritik pedas kepada pemerintahan Hindia Belanda. Dia kemudian ditangkap dan dibuang ke Pulau Bacan, Maluku Utara. Lalu meninggal dunia di Batavia pada 7 Desember 1918.

### 4. H.O.S Tjokroaminoto



Sumber Gambar: Tirta.id

Raden Hadji Oemar Said Tjokroaminoto atau lebih dikenal H.O.S Cokroaminoto adalah salah satu pahlawan nasional Indonesia yang berasal dari Madiun, Jawa Timur. H.O.S Cokroaminoto merupakan pemimpin organisasi pertama di Indonesia, yakni Sarekat Islam (SI) yang sebelumnya dikenal dengan nama Serikat Dagang Islam.

Cokroaminoto terkenal sebagai guru dari beberapa tokoh terkenal, yakni Soekarno, Semaoen, Musso, Alimin, hingga Tan Malaka.

### 5. Jenderal Soedirman



Sumber Gambar: pedomanbengkulu

Nama pahlawan nasional dan asalnya berikutnya adalah Jenderal Soedirman. Ia merupakan salah satu pahlawan nasional yang berasal dari Purbalingga, Jawa Tengah. Soedirman tidak hanya tercatat sebagai Panglima Tentara dan Jenderal Republik Indonesia pertama, tetapi juga menjadi yang termuda dalam sejarah.

Pada usia 31 tahun, dia sudah bergabung dengan para pahlawan kemerdekaan yang lain untuk berjuang mengusir penjajah Jepang, Belanda dan sekutu.

### 6. Hasyim Asyari



Sumber Gambar: intisarionline

Kyai Haji Mohammad Hasyim Asy'ari menjadi nama pahlawan dan asalnya selanjutnya. Hasyim Asy'ari berasal dari daerah Jombang. Ia dikenal sebagai pendiri Nahdlatul Ulama (NU), salah satu organisasi Islam pertama dan terbesar di Indonesia.

Hasyim Asy'ari juga dikenal sebagai intelektual muslim yang mewarnai perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan gagasan-gagasannya yang lestari hingga sekarang.

### 7. Pangeran Diponegoro



Sumber Gambar: wartamuslimin

Pangeran Diponegoro merupakan nama pahlawan nasional yang berasal dari Yogyakarta. Ia berperan besar dalam memimpin Perang Jawa yang terjadi dalam kurun waktu lima tahun, yaitu pada tahun 1825 hingga 1830.

Perang ini berkobar di hampir seluruh daerah di Pulau Jawa dan merupakan salah satu perang terbesar yang pernah terjadi dalam sejarah perjuangan melawan Belanda.

Walaupun berakhir dengan kemenangan Belanda, Pangeran Diponegoro sempat membuat Belanda mengalami kesulitan dan kerugian akibat gugurnya ribuan serdadu Belanda.

### 8. Ki Hadjar Dewantara



Sumber Gambar: wikimedia

Ki Hadjar Dewantara merupakan pahlawan nasional lainnya yang berasal dari Yogyakarta. Raden Mas Soewardi Soerjaningrat atau yang lebih dikenal dengan Ki Hadjar Dewantara merupakan salah satu aktivis pergerakan kemerdekaan.

Sepanjang hidupnya, Ki Hadjar Dewantara telah berperan besar dalam pendidikan Indonesia.

Perguruan Taman Siswa adalah salah satu hasil jerih payahnya dalam memberikan kesempatan pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia yang waktu itu hanya bisa dinikmati oleh masyarakat Belanda dan kalangan elit saja.

### 9. Bung Tomo



Sumber Gambar: detiknews

Sutomo alias Bung Tomo, adalah salah satu pahlawan nasional asal Surabaya. Bung Tomo dikenal dengan aksi heroiknya saat membangkitkan semangat arek-arek Suroboyo dalam melawan kembali tentara *Nederlandsch Indie Civil Administratie (NICA)* Belanda dalam pertempuran 10 November.

Bung Tomo, yang juga merupakan seorang jurnalis asal Surabaya ini juga dikenal dengan semboyan "Merdeka atau Mati" dalam pertempuran berdarah di Surabaya tersebut. Pertempuran Surabaya kini diperingati sebagai Hari Pahlawan.

### 10. Sutan Sjahrir



Sumber Gambar: histori.id

Pahlawan nasional berikutnya adalah Sutan Sjahrir yang berasal dari daerah Padang Panjang. Sutan Sjahrir merupakan salah satu pahlawan nasional Indonesia yang dikenal karena jasanya dalam mengorganisasi kemerdekaan Indonesia.

Bersama dengan Bung Karno dan Bung Hatta, ketiganya disebut dengan *triumvirat* kemerdekaan republik. Pada awal berdirinya republik, Sjahrir juga sempat menjabat sebagai Perdana Menteri Indonesia.

### 11. R.A. Kartini



Sumber Gambar: majalah suara pendidikan

Belum afdol rasanya jika belum membahas pahlawan nasional wanita yang juga berkontribusi besar dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dan juga kaum perempuan. Pahlawan nasional tersebut adalah R.A. Kartini yang berasal dari Jepara, Jawa Tengah. Sebagai salah satu pahlawan wanita, Raden Adjeng Kartini telah berjasa dalam memperjuangkan kesetaraan hak kaum perempuan semasa hidupnya.

Latar belakang bangsawan tidak lantas membuatnya tunduk kepada para penguasa dan nilai-nilai mereka yang konservatif. Kartini justru dinilai telah mempelopori bangkitnya perempuan pribumi dengan pemikirannya yang lebih moderat.

### 12. Kapitan Pattimura



Thomas Matulesy atau yang lebih dikenal dengan Pattimura adalah pahlawan nasional asal Maluku yang berperan sebagai panglima perang dalam perlawanan rakyat Maluku dengan tentara VOC Belanda. Karena jasanya tersebut, Bank Indonesia meletakkan gambar pahlawan nasional Pattimura beserta namanya di uang seribu rupiah.

Dengan wibawa dan kepemimpinannya, Pattimura berhasil menyatukan kerajaan Nusantara, tepatnya Ternate dan Tidore untuk menghadapi penjajah pada tahun 1817.



NO	INISIAL	Angket Item Soal Hypnoteaching																			Total	
		JS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	28	19	20
1	AAR	5	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	82
2	ADS	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	5	5	5	82
3	ADP	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	2	5	4	3	4	4	3	3	79
4	AF	5	4	4	5	5	4	1	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	82
5	DA	2	5	4	4	5	4	3	4	1	2	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	78
6	DR	3	5	4	5	5	3	2	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	81
7	EMR	2	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	84
8	FE	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	1	3	4	70
9	JK	5	2	4	4	4	4	4	4	5	2	5	1	5	4	4	5	4	5	4	1	76
10	JAS	2	4	5	5	2	5	1	5	3	4	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	79
11	KS	2	1	5	4	1	3	5	4	4	3	2	5	5	4	3	3	4	1	5	5	69
12	KF	4	5	4	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88
13	MDG	3	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	5	2	82
14	MCA	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	55
15	MSA	3	3	4	5	3	4	5	4	3	2	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	74
16	MFH	5	4	4	5	3	4	2	5	3	5	5	3	5	5	4	3	4	4	3	5	81
17	NK	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	72
18	NHM	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	79
19	NBK	5	3	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	84
20	NF	4	4	4	2	4	3	5	3	2	3	4	5	4	3	3	3	2	3	3	4	68
21	NN	2	3	5	2	4	3	3	3	5	3	4	5	4	4	5	2	3	5	4	4	73
22	OAN	4	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5	3	3	2	4	75
23	RA	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	85
24	RF	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	87
25	RMS	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	73
26	RW	2	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	85
27	RM	3	2	4	4	2	3	5	4	1	5	2	1	5	4	1	4	5	4	3	3	65
28	RH	2	5	4	5	4	3	4	1	5	5	2	1	5	4	1	4	5	4	3	3	70
29	SAF	1	4	2	5	4	3	2	5	4	5	3	5	2	5	4	3	4	4	3	2	70
30	THNK	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	84
31	UAK	2	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
32	RA	3	3	3	3	1	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	2	3	3	4	4	70
33	FA	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
34	YJ	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	74
35	ZAA	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	81

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13
soal14 soal15 soal16 soal17 soal18 soal19 soal20 TOTAL
/PRINT=TOTAL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

		Correlations																				TOTAL
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	
soal1	Pearson Correlation	1	0,091	0,037	0,022	0,188	0,225	0,016	0,037	0,033	0,064	0,270	-0,109	0,282	-0,129	0,107	0,120	0,052	0,175	0,002	0,054	,372
	Sig. (2-tailed)		0,604	0,832	0,899	0,279	0,194	0,928	0,832	0,853	0,713	0,116	0,534	0,101	0,459	0,540	0,493	0,765	0,318	0,990	0,757	0,028
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal2	Pearson Correlation	0,091	1	0,136	0,303	,504*	0,134	-0,325	-0,005	-0,041	0,219	0,137	-0,038	-0,241	0,050	0,031	0,284	-0,011	0,299	-0,044	0,115	,346*
	Sig. (2-tailed)	0,604		0,437	0,077	0,002	0,444	0,056	0,977	0,814	0,206	0,432	0,830	0,163	0,775	0,861	0,099	0,949	0,081	0,803	0,511	0,042
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal3	Pearson Correlation	0,037	0,136	1	0,234	0,000	0,041	-0,151	0,159	0,023	0,063	0,031	0,096	,384*	0,111	-0,066	0,210	-0,003	0,017	0,222	,352	,366*
	Sig. (2-tailed)	0,832	0,437		0,176	1,000	0,817	0,386	0,361	0,894	0,717	0,859	0,582	0,023	0,526	0,705	0,225	0,988	0,925	0,199	0,038	0,030
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal4	Pearson Correlation	0,022	0,303	0,234	1	0,149	0,276	-,399*	0,201	0,131	0,294	-0,137	-0,094	0,256	0,300	-0,214	0,141	,524*	0,251	0,216	0,043	,416*
	Sig. (2-tailed)	0,899	0,077	0,176		0,392	0,109	0,018	0,247	0,452	0,087	0,432	0,591	0,138	0,080	0,218	0,420	0,001	0,146	0,212	0,806	0,013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal5	Pearson Correlation	0,188	,504*	0,000	0,149	1	0,267	-0,228	0,000	0,223	-0,026	0,274	-0,056	-0,289	-0,150	0,138	0,165	0,169	0,291	-0,088	0,000	,355*
	Sig. (2-tailed)	0,279	0,002	1,000	0,392		0,121	0,187	1,000	0,199	0,883	0,111	0,748	0,092	0,390	0,429	0,344	0,332	0,090	0,617	1,000	0,036
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal6	Pearson Correlation	0,225	0,134	0,041	0,276	0,267	1	-0,119	0,142	-0,083	-0,259	0,138	0,032	0,229	-0,025	0,147	,387*	0,334	0,146	0,157	0,149	,375*
	Sig. (2-tailed)	0,194	0,444	0,817	0,109	0,121		0,498	0,416	0,635	0,132	0,429	0,857	0,185	0,886	0,400	0,022	0,846	0,401	0,368	0,394	0,027
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal7	Pearson Correlation	0,016	-0,325	-0,151	-,399*	-0,228	-0,119	1	-0,261	-0,178	-0,269	-0,186	-0,248	-0,036	-0,244	-,355*	-0,022	-0,123	-,426*	-0,117	-0,301	-,374*
	Sig. (2-tailed)	0,928	0,056	0,386	0,018	0,187	0,498		0,129	0,308	0,119	0,285	0,151	0,836	0,158	0,036	0,899	0,483	0,011	0,505	0,079	0,027
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal8	Pearson Correlation	0,037	-0,005	0,159	0,201	0,000	0,142	-0,261	1	-0,042	0,200	0,322	0,321	-0,034	,409*	,361*	0,137	0,042	-0,112	0,184	0,091	,395*
	Sig. (2-tailed)	0,832	0,977	0,361	0,247	1,000	0,416	0,129		0,810	0,249	0,059	0,060	0,847	0,015	0,033	0,431	0,809	0,522	0,291	0,602	0,019
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal9	Pearson Correlation	0,033	-0,041	0,023	0,131	0,223	-0,083	-0,178	-0,042	1	0,268	0,136	0,175	0,094	0,052	0,257	-0,009	0,310	-0,102	,363*	-0,080	,351*
	Sig. (2-tailed)	0,853	0,814	0,894	0,452	0,199	0,635	0,308	0,810		0,119	0,435	0,314	0,592	0,765	0,135	0,961	0,070	0,561	0,032	0,647	0,038
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal10	Pearson Correlation	0,064	0,219	0,063	0,294	-0,026	-0,259	-0,269	0,200	0,268	1	0,009	0,198	0,093	0,261	0,030	0,089	0,334	0,180	0,024	0,084	,384*
	Sig. (2-tailed)	0,713	0,206	0,717	0,087	0,883	0,132	0,119	0,249	0,119		0,960	0,255	0,593	0,130	0,865	0,612	0,050	0,300	0,893	0,633	0,023
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal11	Pearson Correlation	0,270	0,137	0,031	-0,137	0,274	0,138	-0,186	0,322	0,136	0,009	1	0,324	0,131	0,278	,531*	0,260	-0,012	0,017	0,131	0,119	,516*
	Sig. (2-tailed)	0,116	0,432	0,859	0,432	0,111	0,429	0,285	0,059	0,435	0,960		0,058	0,453	0,106	0,001	0,132	0,947	0,924	0,454	0,498	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal12	Pearson Correlation	-0,109	-0,038	0,096	-0,094	-0,056	0,032	-0,248	0,321	0,175	0,198	0,324	1	0,003	,346*	,593*	-0,117	-0,176	0,052	,355*	,386*	,445*
	Sig. (2-tailed)	0,534	0,830	0,582	0,591	0,748	0,857	0,151	0,060	0,314	0,255	0,058		0,986	0,042	0,000	0,504	0,312	0,769	0,036	0,022	0,007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal13	Pearson Correlation	0,282	-0,241	,384*	0,256	-0,289	0,229	-0,036	-0,034	0,094	0,093	0,131	0,003	1	0,120	-0,022	0,261	,354*	0,098	0,312	0,261	,412*
	Sig. (2-tailed)	0,101	0,163	0,023	0,138	0,092	0,185	0,836	0,847	0,592	0,593	0,453	0,986		0,492	0,900	0,130	0,037	0,577	0,068	0,129	0,014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal14	Pearson Correlation	-0,129	0,050	0,111	0,300	-0,150	-0,025	-0,244	,409*	0,052	0,261	0,278	,346*	0,120	1	0,242	0,038	0,249	-0,005	0,147	0,065	,372*
	Sig. (2-tailed)	0,459	0,775	0,526	0,080	0,390	0,886	0,158	0,015	0,765	0,130	0,106	0,042	0,492		0,162	0,831	0,150	0,979	0,399	0,711	0,028
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal15	Pearson Correlation	0,107	0,031	-0,066	-0,214	0,138	0,147	-,355*	,361*	0,257	0,030	,531*	,593*	-0,022	0,242	1	0,129	-0,012	0,174	0,250	0,294	,511*
	Sig. (2-tailed)	0,540	0,861	0,705	0,218	0,429	0,400	0,036	0,033	0,135	0,865	0,001	0,000	0,900	0,162		0,462	0,947	0,318	0,148	0,087	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal16	Pearson Correlation	0,120	0,284	0,210	0,141	0,165	,387*	-0,022	0,137	-0,009	0,089	0,260	-0,117	0,261	0,038	0,129	1	0,308	0,003	0,280	0,160	,478*
	Sig. (2-tailed)	0,493	0,099	0,225	0,420	0,344	0,022	0,899	0,431	0,961	0,612	0,132	0,504	0,130	0,831	0,462		0,072	0,985	0,103	0,358	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal17	Pearson Correlation	0,052	-0,011	-0,003	,524*	0,169	0,034	-0,123	0,042	0,310	0,334	-0,012	-0,176	,354*	0,249	-0,012	0,308	1	0,253	0,195	0,132	,446*
	Sig. (2-tailed)	0,765	0,949	0,988	0,001	0,332	0,846	0,483	0,809	0,070	0,050	0,947	0,312	0,037	0,150	0,947	0,072		0,142	0,262	0,451	0,007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal18	Pearson Correlation	0,175	0,299	0,017	0,251	0,291	0,146	-,426*	-0,112	-0,102	0,180	0,017	0,052	0,098	-0,005	0,174	0,003	0,253	1	-0,043	0,252	,347*
	Sig. (2-tailed)	0,316	0,081	0,925	0,146	0,090	0,401	0,														

NO	INISIAL	Angket Item Minat Belajar Siswa																			Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	28	19	20	Skor
1	AAR	1	3	3	1	1	2	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	66
2	ADS	3	3	3	1	5	1	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	68
3	ADP	3	3	3	5	2	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	75
4	AF	3	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	78
5	DA	3	3	3	2	2	4	3	2	2	5	5	1	2	3	3	3	1	1	4	3	55
6	DR	4	4	4	2	3	3	4	3	5	2	4	4	2	1	2	3	3	3	2	4	62
7	EMR	5	5	4	3	5	5	2	4	4	5	4	5	3	5	2	4	2	5	5	2	79
8	FE	3	3	2	2	5	4	5	2	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	78
9	JK	4	4	3	5	2	3	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	3	3	4	4	76
10	JAS	3	4	2	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	85
11	KS	3	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	82
12	KF	3	5	5	5	5	4	5	2	3	1	5	5	3	4	2	5	2	4	1	2	71
13	MDG	2	4	4	5	4	2	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	3	5	82
14	MCA	2	3	2	3	2	4	4	3	5	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	5	66
15	MSA	5	3	3	5	2	3	4	1	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	73
16	MFH	3	4	4	3	5	4	3	2	2	2	4	3	2	4	5	5	5	4	4	4	72
17	NK	4	3	1	5	4	1	4	2	2	5	3	3	1	2	2	5	4	4	3	3	61
18	NHM	3	5	4	3	5	4	5	1	5	3	5	4	5	4	5	2	3	4	4	4	78
19	NBK	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	86
20	NF	4	4	1	4	5	3	5	3	4	3	3	2	2	5	3	2	3	4	5	5	70
21	NN	4	3	3	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	80
22	OAN	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	3	3	75
23	RA	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	80
24	RF	1	3	3	4	4	4	3	2	1	5	2	2	5	5	5	2	2	2	1	3	59
25	RMS	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	91
26	RW	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
27	RM	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	91
28	RH	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	3	78
29	SAF	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	4	5	4	3	2	3	3	5	5	5	78
30	THNK	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	81
31	UAK	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	85
32	RA	2	5	4	2	5	4	3	4	1	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	79
33	FA	2	2	3	1	2	3	2	5	4	1	1	3	4	2	3	3	4	5	4	2	56
34	YJ	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	3	4	5	4	82
35	ZAA	2	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	1	5	5	1	4	4	3	4	2	74

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13
soal14 soal15 soal16 soal17 soal18 soal19 soal20 TOTAL
/PRINT=TWOAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

**Correlations**

		Correlations																				TOTAL
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	TOTAL
soal1	Pearson Correlation	1	.221	.123	.196	.290	.233	.165	.099	.285	.140	.258	.249	-.030	-.046	-.112	.108	.005	.180	.329	.131	.445
	Sig. (2-tailed)		.020	.481	.258	.092	.178	.342	.573	.097	.422	.135	.150	.865	.791	.524	.537	.979	.302	.054	.452	.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal2	Pearson Correlation	.221	1	.566	.193	.523	.287	.195	.049	.009	-.032	.437	.243	-.046	.127	-.018	.147	.069	.266	.031	.077	.470
	Sig. (2-tailed)	.020		.000	.267	.001	.095	.261	.778	.958	.855	.009	.159	.794	.466	.919	.399	.696	.123	.858	.661	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal3	Pearson Correlation	.123	.566	1	-.037	.179	.354	-.095	.036	.052	-.136	.429	.402	.232	.013	.048	.118	.052	.303	-.177	-.062	.364
	Sig. (2-tailed)	.481	.000		.832	.303	.037	.587	.835	.768	.437	.010	.017	.180	.939	.783	.501	.768	.077	.308	.722	.031
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal4	Pearson Correlation	.196	.193	-.037	1	.121	.140	.493	.015	.087	.392	.385	.214	-.056	.238	-.047	.249	.125	.009	.051	.038	.427
	Sig. (2-tailed)	.258	.267	.832		.489	.422	.003	.933	.620	.020	.620	.217	.750	.169	.788	.149	.476	.959	.771	.830	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal5	Pearson Correlation	.290	.523	.179	.121	1	.237	.308	.145	-.178	-.041	.221	.170	.074	.178	.145	.238	.178	.416	.039	.040	.489
	Sig. (2-tailed)	.092	.001	.303	.489		.171	.072	.404	.306	.813	.201	.328	.674	.306	.405	.168	.307	.013	.824	.818	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal6	Pearson Correlation	.233	.287	.354	.140	.237	1	.054	.112	.003	.025	.365	-.025	.232	.131	.148	.015	.038	.082	.190	-.081	.404
	Sig. (2-tailed)	.178	.095	.037	.422	.171		.759	.521	.987	.888	.031	.888	.179	.453	.395	.933	.827	.640	.275	.642	.016
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal7	Pearson Correlation	.165	.195	-.095	.493	.308	.054	1	-.117	.303	.116	.290	.190	.153	.158	.043	.124	.201	-.027	.139	.330	.465
	Sig. (2-tailed)	.342	.261	.587	.003	.072	.759		.504	.077	.507	.091	.274	.381	.364	.808	.479	.247	.878	.424	.053	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal8	Pearson Correlation	.099	.049	.036	.015	.145	.112	-.117	1	.288	.043	-.048	.094	.112	.240	-.051	.328	.074	.366	.224	.028	.366
	Sig. (2-tailed)	.573	.778	.835	.933	.404	.521	.504		.094	.808	.786	.589	.521	.165	.769	.055	.672	.031	.196	.873	.030
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal9	Pearson Correlation	.285	.009	.052	.087	-.178	.003	.303	.288	1	-.044	-.041	.432	.222	.124	.074	-.064	.124	.141	.308	.233	.401
	Sig. (2-tailed)	.097	.958	.768	.620	.306	.987	.077	.094		.802	.816	.010	.199	.479	.673	.713	.477	.419	.072	.177	.017
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal10	Pearson Correlation	.140	-.032	-.136	.392	-.041	.025	.116	.043	-.044	1	.213	.000	.173	.403	.211	.081	.100	-.131	.297	.195	.374
	Sig. (2-tailed)	.422	.855	.437	.020	.813	.888	.507	.808	.802		.220	1.000	.319	.016	.223	.646	.567	.452	.083	.263	.027
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal11	Pearson Correlation	.258	.437	.429	.087	.221	.365	.290	-.048	-.041	.213	1	.134	.121	.229	-.020	.207	-.078	.085	.050	.022	.430
	Sig. (2-tailed)	.135	.009	.010	.620	.201	.031	.091	.786	.816	.220		.443	.488	.186	.909	.232	.657	.626	.775	.900	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal12	Pearson Correlation	.249	.243	.402	.214	.170	-.025	.190	.094	.432	.000	.134	1	.197	.118	.162	.351	.145	.520	.122	.226	.572
	Sig. (2-tailed)	.150	.159	.017	.217	.328	.888	.274	.589	.010	1.000	.443		.256	.498	.352	.039	.406	.001	.484	.192	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal13	Pearson Correlation	-.030	-.046	.232	-.056	.074	.232	.153	.112	.222	.173	.121	.197	1	.470	.247	-.057	.061	.037	.060	-.059	.379
	Sig. (2-tailed)	.865	.794	.180	.750	.674	.179	.381	.521	.199	.319	.488	.256		.004	.153	.744	.730	.831	.733	.737	.025
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal14	Pearson Correlation	-.046	.127	.013	.238	.178	.131	.158	.240	.124	.403	.229	.118	.470	1	.301	.036	-.099	.048	.160	.181	.481
	Sig. (2-tailed)	.791	.466	.939	.169	.306	.453	.364	.165	.479	.016	.186	.498	.004		.079	.839	.570	.785	.360	.298	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal15	Pearson Correlation	-.112	-.018	.048	-.047	.145	.148	.043	-.051	.074	.211	-.020	.162	.247	.301	1	-.001	.374	.076	.071	.478	.380
	Sig. (2-tailed)	.524	.919	.783	.788	.405	.395	.808	.769	.673	.223	.909	.352	.153	.079		.993	.027	.665	.683	.004	.024
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal16	Pearson Correlation	.108	.147	.118	.249	.238	.015	.124	.328	-.064	.081	.207	.351	-.057	.036	-.001	1	.274	.197	.094	-.051	.387
	Sig. (2-tailed)	.537	.399	.501	.149	.168	.933	.479	.055	.713	.646	.232	.039	.744	.839	.993		.111	.256	.590	.773	.022
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal17	Pearson Correlation	.005	.069	.052	.125	.178	.038	.201	.074	.124	.100	-.078	.145	.061	-.099	.374	.274	1	.451	.169	.237	.406
	Sig. (2-tailed)	.979	.696	.768	.476	.307	.827	.247	.672	.477	.567	.657	.406	.730	.570	.027	.111		.006	.331	.171	.015
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal18	Pearson Correlation	.180	.266	.303	.009	.416	.082	-.027	.366	.141	-.131	.085	.520	.037	.048	.076	.197	.451	1	.225	.107	.496
	Sig. (2-tailed)	.302	.123	.077	.959	.013	.640	.878	.031	.419	.452	.626	.001	.831	.785	.665	.256	.006		.193	.539	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal19	Pearson Correlation	.329	.031	-.177	.051	.039	.190	.139	.224	.308	.297	.050	.122	.060	.160	.071	.094	.169	.225	1	.406	.445
	Sig. (2-tailed)	.054	.858	.308	.771	.824	.275	.424	.196	.072	.083	.775	.484	.733	.360	.683	.590	.331	.193		.016	.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal20	Pearson Correlation	.131	.077	-.062	.038	.040	-.081	.330	.028	.233	.195	.022	.226	-.059	.181	.478	-.051	.237	.107	.406	1	.406
	Sig. (2-tailed)	.452	.661	.722	.830	.818	.642	.053	.													

**Dokumentasi kegiatan peneliti saat penelitian**



**Lokasi penelitian (SD Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi)**



**Kunjungan Kepala Sekolah SD Negeri 09 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi**



**Pengenalan Metode Pembelajaran Hypnoteacing Sekaligus Pembagian Lebar Kuisisioner 1&2**





**Uji Coba Penggunaan Metode *Hypnoteaching***



**Pembagian Soal dan Materi IPS**



## Pembagian Soal dan Materi IPS di Kelas yang berbeda







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zulhi Yupinta Suara adalah nama dari penulisan skripsi ini. Penulis merupakan anak dari Senaria (Ibu) dan Herman (Ayah). Penulis lahir di Desa Cinta Mandi pada tanggal 12 Desember 2001, tempat tinggal di Desa Cinta Mandi Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang, penulis menyelesaikan pendidikan Formalnya di SD Negeri 09 Bermani Ilir pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 04 Bermani Ilir Desa Cinta Mandi selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Kepahiang jurusan IPS selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada Bulan Mei sampai Agustus 2024 penulis melakukan penelitian di SD Negeri 09 Bermani Ilir dengan judul **“Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 09 Bermani Ilir Dalam Hasil Belajar”** di bawah bimbingan Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd dan Bapak Dr. Deri Wanto, M.A, alhamdulillah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.